Always Gives The Best

PEDOMAN

Kurikulum Implementasi

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN SH
BENGKULU
2021

PEDOMAN

Kurikulum Implementasi
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
(MBKM)

UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

BENGKULU

2021

TIM PENYUSUN

	:	Rektor
Penasihat		
Pemamggumg Jawab	:	Wakil Rektor I
Pengarah	:	Wakil Rektor II
		Wakil Rektor III
		Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Ketua	:	Juwanto, M.Pd
Sekretaris	:	Risnita Tri Utami, S.Kel., M.Si
Anggota	:	Ade Fitrah Putra Akhir, S.Kom, M.Kom
		Reni Kurniah, S.Kom., M.Kom
		Wakil Dekan I di lingkungan UNIHAZ
		Drs. Syahrudin
		Martias, S.H
		Nopi Yeni, S.T
		Novi Utami, S.Kom
		Ade Yovana Sari, S.T
		Erlan Jori

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH
Jln. Jendral Ahmad Yani No. 1 Bengkulu 38115 Telp. 21536 Fax. (0736) 20956
Jln. Jendral Sudirman No. 185 Bengkulu 38117 Telp. (0736) 344918 Fax. (0736) 20956 Pos. 1133

PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH
NOMOR : 4 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN KURIKULUM IMPLEMENTASI
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

REKTOR UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi lulusan serta mutu pendidikan di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, maka dipandang perlu menetapkan Pedoman Kurikulum Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
b. bahwa untuk melaksanakanphuruf a tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu Nomor 1 Tahun 1984 Tentang Pendirian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu.
6. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu Nomor: 57 Tahun 2019 Tentang Statuta Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu.
7. Peraturan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penjaminan Miutu Internal (SPMI).
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Nomor: 62.a/SKPT/A-2/I/2017 Tentang Panduan Akademik.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan tanggal 7 Juni 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN KURIKULUM IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH.

Pertama : Menetapkan Pedoman Kurikulum Implemenasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH adalah sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Kedua	:	Pedoman Kurikulum Implemenasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama berlaku untuk semua Program Studi di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Ketiga		Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Peraturan ini dibebankan pada Anggaran Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Keempat	:	Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Peraturan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 19 AGUSTUS 2021

Rektor,

Yuliperius.

Tembusan :
1. Yth. Ketua Badan Pembina Yayasan Semarak Bengkulu
2. Yth. Ketua Badan Pengawas Yayasan Semarak Bengkulu
3. Yth. Ketua Badan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu
4. Yth. Wakil Rektor , Dekan, Ketua Lembaga, di lingkungan UNIHAZ
5. Yth. Kepala Biro, Kepala Unit Ketua di lingkungan UNIHAZ

SAMBUTAN REKTOR

Puji dan Syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Buku Pedoman Kurikulum Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah selesai disusun dengan mengacu kepada PERMENDIKBUD No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), Peraturan Universitas Nomor 02 tahun 2019 tentang SPMI UNIHAZ serta Buku Panduan Kurikulum Kampus Merdeka dari KEMENDIKBUD Tahun 2020.

Buku Panduan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat dijadikan pedoman oleh Program Studi di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin SH dalam bentuk pembelajaran Merdeka Belajar dan diharapkan sudah dapat diimplementasikan mulai Semester Ganjil 2021/2022.

Saya sangat berterima kasih kepada Wakil Rektor Bidang Akademik atas kontribusinya dan Tim Penyusun dalam penyusunan Buku Pedoman Kurikulum MBKM.

Bengkulu, 25 Mei 2021

Rektor Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Dr. Ir. Yulfiperius, M.Si

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN iii

SAMBUTAN REKTOR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

1. KEBIJAKAN KURIKULUM MBKM 1

A. DASAR 2
B. DEFINISI 3
C. KEBIJAKAN KURIKULUM UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. 5

2. TAHAP PENGEMBANGAN KURIKULUM 6

A. PERANCANGAN DOKUMEN KURIKULUM 8
B. PERUMUSAN CPL 8

3. PERUMUSAN MATA KULIAH 12

A. PENETAPAN MATA KULIAH 12
B. PEMILIHAN BAHAN KAJIAN DAN MATERI PEMBELAJARAN 14
C. PENETAPAN MATA KULIAH 15
D. PENETAPAN BESARNYA BOBOT SKS MATA KULIAH 16
E. PENYUSUNAN ORGANISASI MATA KULIAH DALAM STRUKTUR KURIKULUM 17

4. RANCANGAN PEMBELAJARAN 19

A. MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) 19
B. PENYUSUNAN RPS 25

5. PEMBELAJARAN 29

A. PROSES PEMBELAJARAN 29
B. PENILAIAN PEMBELAJARAN 30

6. KODE MATA KULIAH 38

A. MATA KULIAH MAGISTER 39
B. MATA KULIAH SARJANA/S1 40
C. PENULISAN SKS 48

7. MODEL IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN SH 50

8. IMPLEMENTASI MBKM 53

A. PERTUKARAN PELAJAR 55
B. MAGANG 73
C. ASISTENSI PENDIDIKAN 82

D. RISET 87
E. PROYEK KEMANUSIAAN 90
F. KEWIRAUSAHAAN 95
G. STUDI/PROYEK INDEPENDEN 100
H. MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK 104

9. MONITORING EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN 120

10. SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAMIK) 122

A. PENGISIAN KRS 122
B. PENERBITAN LHS 122

11. FORMAT KURIKULUM KKNI MBKM PROGRAM STUDI 123

1. LANDASAN KURIKULUM 129
2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI 130
3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY 130
4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) 131
5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN 134
6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS 135
7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI 137
8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER 138
9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 139
10. PENILAIAN PEMBELAJARAN 142
11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER 145
12. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM 147
13. PENUTUP 147

DAFTAR TABEL

1. **Rujukan Kode Mata Kuliah Magister** 39
2. **Rincian Kode Mata Kuliah** 39
3. **Mata Kuliah Wajib Nasional** 41
4. **Mata Kuliah Wajib Universitas** 41
5. **Rujukan Kode Mata Kuliah Nasional dan Universitas** 42
6. **Rincian Kode Mata Kuliah Nasional dan Universitas** 43
7. **Rujukan Kode Mata Kuliah Fakultas** 45
8. **Rincian Kode Mata Kuliah Fakultas** 45
9. **Rujukan Kode Mata Kuliah Program Studi** 46
10. **Rincian Kode Mata Kuliah Program Studi** 47
11. **Tata Cara Penulisan sks** 48
12. **Daftar Mata Kuliah per Semester-I** **138**
13. **Sinopsis dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Nasional** 149
14. **Sinopsis dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Universitas** 155

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Ekuavalensi MBKM** **162**
2. **Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa** **173**
3. **Contoh Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK)** **175**

1. KEBIJAKAN KURIKULUM MBKM

Dengan diterbitkannya Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua Perguruan Tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. Bentuk-bentuk pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diluar Program Studi telah ditetapkan pada pasal 15 diantaranya: Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; b) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda; c) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan d) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

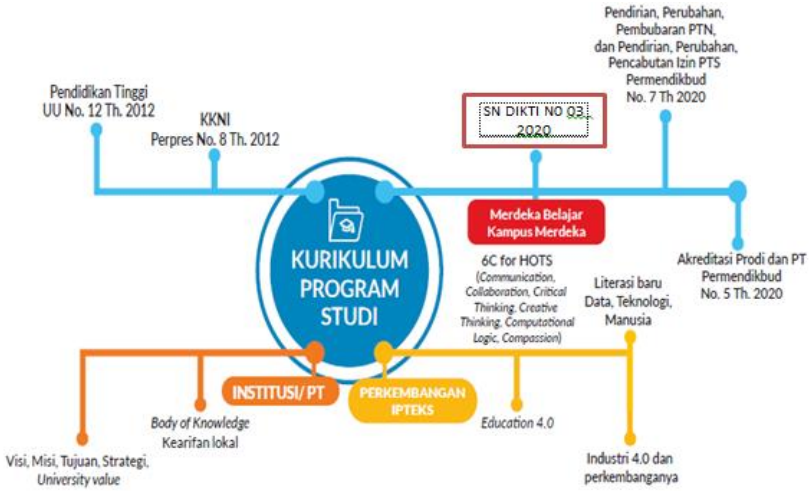

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi sebuah tonggak

sejarah baru (*milestone*) bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan bersaing di tingkat global. Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 menyatakan:

> *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.*

A. Dasar

1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI.
6) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11) Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka KEMENDIKBUD.
12) Peraturan Universitas Nomor 02 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNIHAZ.

B. Definisi

1) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
2) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3) Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
4) Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang- Undang No.12 Tahun 2012: Pasal 35 ayat 3):
   - Agama;
   - Pancasila;
   - Kewarganegaraan;
   - Bahasa Indonesia.
5) Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
7) Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
8) *Program Educational Objective* (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa

tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.

9) Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
10) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
11) Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 03 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
12) Metoda Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran *(a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
13) Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
14) Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar Program Studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar Perguruan Tingginya yang terdiri dari 8

(delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

15) Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System*/ LMS) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang.

C. Kebijakan Kurikulum Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Pengembangan kurikulum di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut ini:

1. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan capaian visi dan misi UNIHAZ.
2. Pembentukan kurikulum disandarkan dengan STATUTA UNIHAZ.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNIHAZ
4. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan berpedoman pada Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal UNIHAZ yang terdiri dari kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, dan formulir.
5. Kurikulum senantiasa dapat diperbaharui (*living document*) sesuai dengan perubahan dan perkembangan paradigma pendidikan tinggi atas dasar telah kritis dengan didukung bukti ilmiah yang mengarah kepada MBKM.
6. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan melibatkan Tenaga Ahli, *stakeholders* (pemangku kepentingan), Asosiasi Bidang Studi, dan sivitas akademika Program Studi untuk mendapatkan masukan.

2. TAHAP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran (Pasal 14 SN-Dikti) dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar Program Studinya (Pasal 18 SN-Dikti). Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diperuntukkan bagi Program Sarjana dan Sarjana Terapan (KECUALI bidang Kesehatan). Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi tetapi dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar Prodinya selama 3 semester, memberi kesempatan untuk mendapatkan kompetensi tambahan di luar Capaian Pembelajaran yang ditetapkan Prodi sebagai

bekal untuk masuk di dunia kerja setelah lulus sarjana/sarjana terapan. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat. Untuk memberikan panduan Program Studi dalam pengembangan/penyesuaian kurikulum dalam mengimplementasikan MBKM dan peningkatan kualitas Program Studi, orientasi pengembangan kurikulum ini ditambahkan panduan implementasi program MBKM dan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan Internasional).

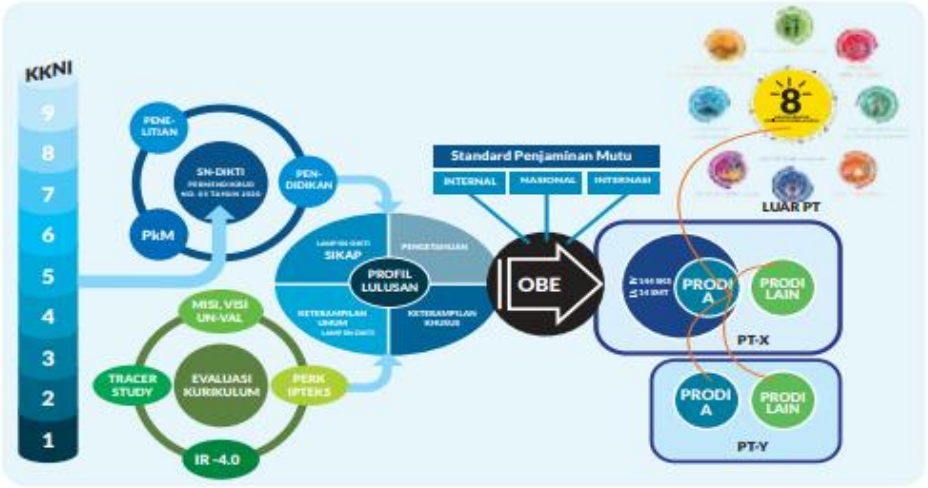

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum Program Studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi. Berdasar hasil evaluasi kurikulum dirumuskan profil lulusan beserta deskripsinya yang menjadi tujuan penyelenggaraan Program Studi dikenal dengan *Program Educational Objective* (PEO) atau istilah lain yang sejenis. Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcome/Student Outcome* (LO/SO)), karena sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan membangun pengetahuan dan keahlian yang diperlukan.

A. Perancangan Dokumen Kurikulum

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh Program Studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sksnya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
- Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
- Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum

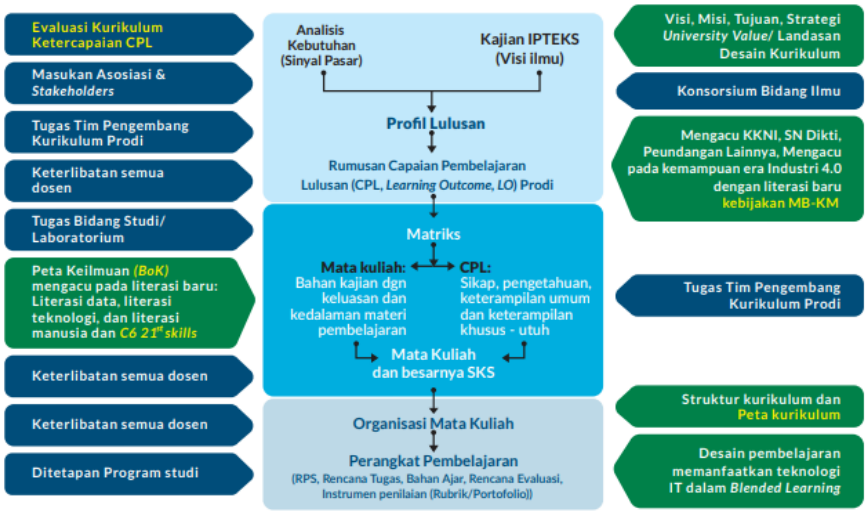

B. Perumusan CPL

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing Perguruan Tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana Perguruan Tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

a) Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah "… peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya" (Dirjen Belmawa, 2018). Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan Program Studi disusun oleh kelompok Program Studi (Prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan Prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

Dalam rangka mengakomodasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Prodi wajib mengembangkan alternatif yang luas bagi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuannya di luar Prodi serta mengembangkan profil yang beragam sesuai dengan minat dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

b) Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Pada tahap penetapan kemampuan profil lulusan ini Prodi perlu melibatkan pemangku kepentingan yang akan dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dan pemangku kepentingan yang akan menggunakan lulusan suatu Prodi. Sesuai SNPT dan KKNI, penetapan kemampuan harus mencakup empat unsur

pembentuk CPL, yaitu Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK) sesuai dengan bidang ilmu dan jenjang pendidikannya.

c) Merumuskan CPL

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh Program Studi untuk memberi ciri lulusan Perguruan Tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Perumusan CPL yang baik dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut:

- Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?
- Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?
- Apakah CPL menggambarkan visi, misi Perguruan Tinggi, Fakultas atau Jurusan?
- Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?
- Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?

- Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa? bagaimana mencapai dan mengukurnya?
- Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi secara berkala? Bagaimana CPL dapat diterjemahkan ke dalam "kemampuan nyata" lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

No.	**Kemampuan (*behavior/cognitive prosses*)**	**Bahan kajian (*subject matters*)**	**Konteks (*context*)**
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi	Ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi	Sesuai dengan bidang keahian.
2	Menyusun	Rencana pembelajaran	Yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
3	Menguasai konsep teoritis	Sains- rekayasa (*engineering scriences*), prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principles*), dan perancangan rekayasa	Yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronik.

Dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Rumusan CPL ini juga harus ditambah dengan rumusan CPL alternatif untuk Profil Lulusan yang berbeda dan sebagai penciri dan keunikan suatu Prodi.

3. PERUMUSAN MATA KULIAH

A. Penetapan Mata Kuliah

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam pasal 19 PERMENDIKBUD Nomor 03 Tahun 2020, yang menyebutkan bahwa:

1) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
   - kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   - kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
   - kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
   - kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester;
   - kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.
4) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang,

wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Di ayat (4) disyaratkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 minggu. Proses penetapan sks yang akan disajikan dalam struktur kurikulum perlu mempertimbangkan kekuatan lama belajar mahasiswa. Permendikbud Nomor 03 Pasal 20 Tahun 2020 menyatakan bahwa *"Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) Satuan Kredit Semester per semester pada semester berikut"*. Sehingga struktur kurikulum Program Studi tidak diperkenankan untuk memberikan beban melebihi 20 sks pada mahasiswa yang berkemampuan biasa.

1. Sebaran mata kuliah semester 1 dan 2 adalah paket dengan jumlah SKS 18-20 SKS
2. Semester selanjutnya tidak melebihi 22 SKS

Sementara itu, dalam hal masa studi untuk dapat menyelesaikan sekolah di sebuah program pendidikan tertentu, termasuk memberikan penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi, pasal 17 ayat (1) Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 mengatur sebagai berikut:

a) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:
   - paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma satu, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester;
   - paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma dua, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) Satuan Kredit Semester;
   - paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) Satuan Kredit Semester;
   - paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) Satuan Kredit Semester;

- paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) Satuan Kredit Semester;
- paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester; atau
- paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) Satuan Kredit Semester.

b) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

c) Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

B. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL Prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum Prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalamn dan Keluasan Materi Paling Sedikit:
1	Diploma satu	Mangusai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap
2	Diploma dua	Mengusai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu
3	Diploma tiga	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum:

4	Sarjana dan sarjana terapan	Mengusai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketampilan tertantu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
5	Profesi	Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keteramplan tertentu
6	Magister, magister terapan, dan spesialis	Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan
7	Doktor, doktor terapan, sub spesialis	Menguasai filosofi keilmuan pengetahuan dan keterampilan tertentu

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu Program Studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di Program Studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

C. Penetapan Mata kuliah

a. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL

Kurikulum Program Studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

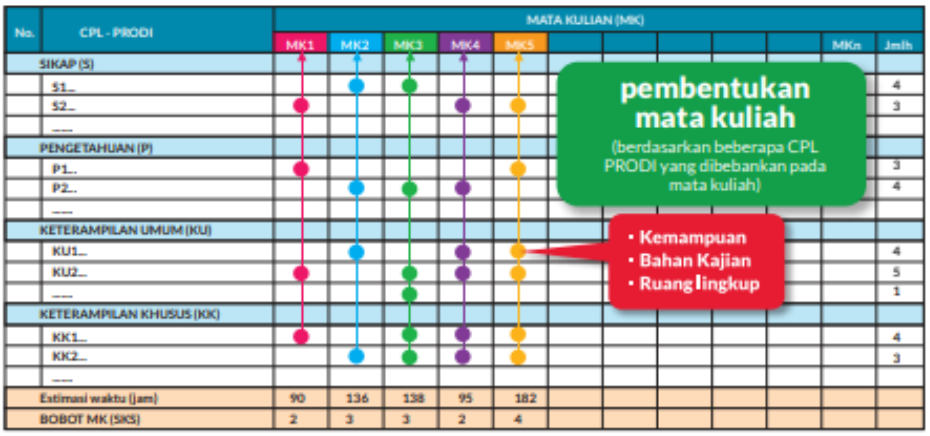

b. Cara pembentukan mata kuliah baru adalah sebagai berikut:

- Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum dan/atau khusus), beri tanda pada sel tabel sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang Program Studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2);
- Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

D. Penetapan Besarnya Bobot SKS Mata Kuliah

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Di dalam kerangka program MB-KM, dinyatakan bahwa istilah sks tidak hanya mengacu kepada kegiatan di kelas, tetapi berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa. Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis Prodi dalam SN-Dikti);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

E. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen Program Studi dan selanjutnya ditetapkan oleh Program Studi.

Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam kontek untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum “mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program Studi yang telah ditetapkan.

Implementasi program MBKM perlu dirancang dengan cermat kesesuaian dengan CPL dan mata kuliah pada Program Studi dan kesepakatan kerjasama yang matang dengan mitra. Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu

bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*) (Buku Panduan MBKM, 2020).

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program MBKM yang ditawarkan atau mengikuti sepenuhnya di Prodi sendiri. Mahasiswa dapat pula berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan MBKM dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Program Studi.

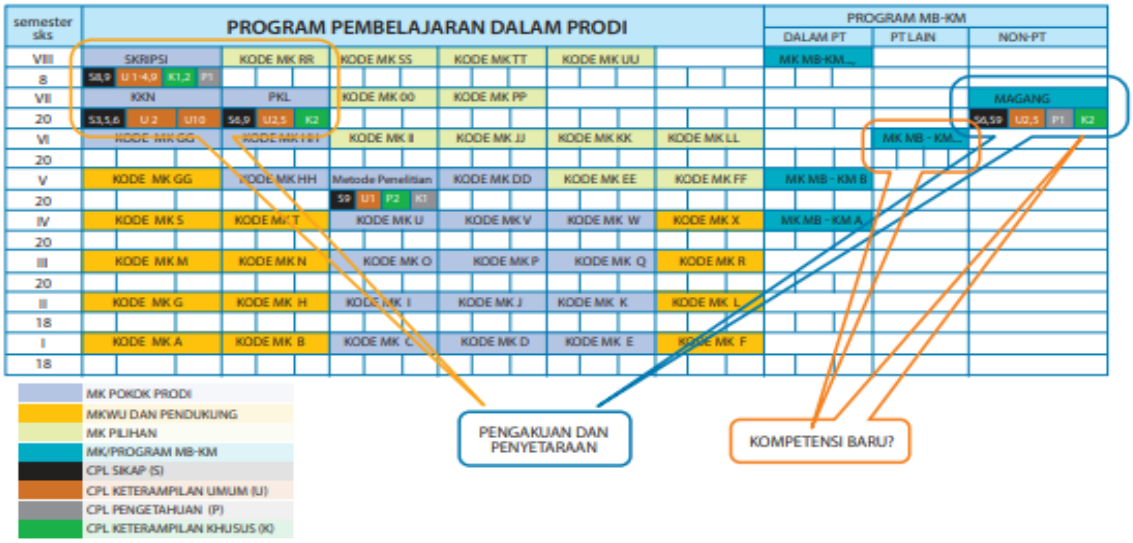

4. RANCANGAN PEMBELAJARAN

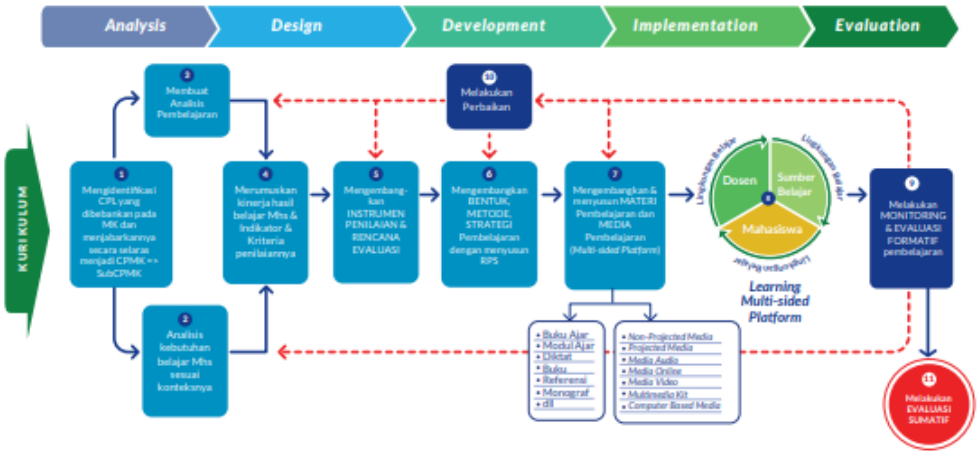

A. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Di dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu Program Studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi *passion* mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;

- Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa

Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. Penggunaan istilah CPMK dan Sub-CPMK bukan satu-satunya, Prodi atau Perguruan Tinggi dapat menetapkan penggunaan istilah lainnya asalkan pengertiannya setara dengan pasal 12, ayat 3, bagian (b) dan (c) pada SN-Dikti. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*).

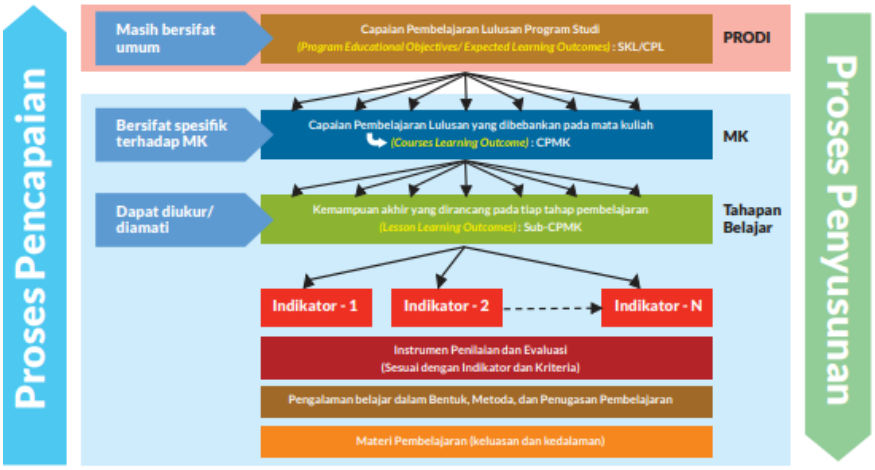

kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.

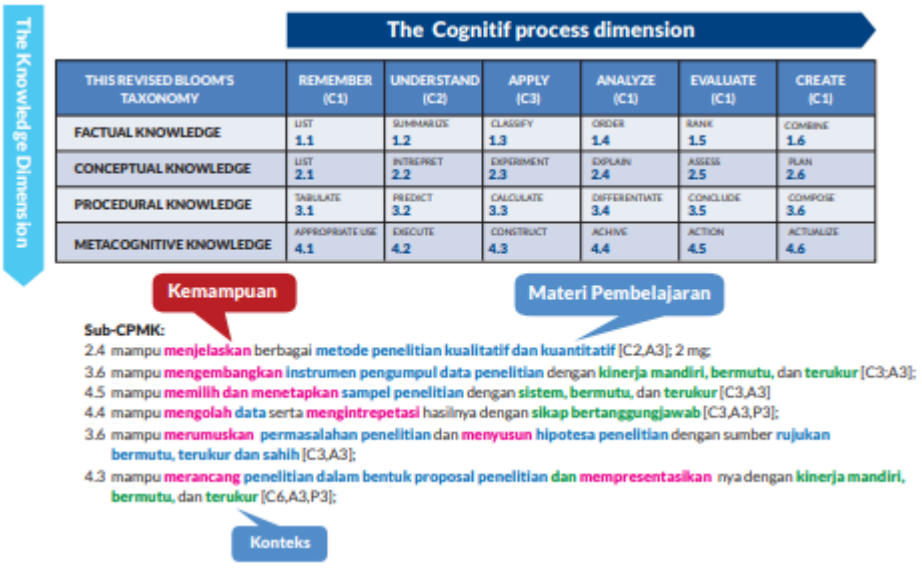

Gambar Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK

1. Merumuskan CPMK

   Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya.

Kode	Capaian Pempelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK 1	Menunjukan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mendiri (CPL-1)
CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2)
CPMK3	Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3)
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodelogi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik (CPL-4)

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,….dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada tabel.

Program MBKM yang bertujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing Program Studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh.

2. Merumuskan Sub-CPMK

   Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

   Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

   - *Specific* – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
   - *Measurable* – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang

dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;

- *Achievable* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- *Realistic* – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- *Time-bound* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPKM1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan ilmu dan etika dan plagiasi dalam penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK-4)
Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. (CPMK-2)
Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan validitas dan realibilitas pengukuran dalam penelitian (CPMK-4)
Sub-CPMK5	Mampu memilih dan metapkan sampel penelitian dengan sitematis, bermutu, dan terukur. (CPMK-4)
Sub-CPMK6	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA dan mampresentasikannya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

3. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan mahasiwa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

- Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi

kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

- Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.

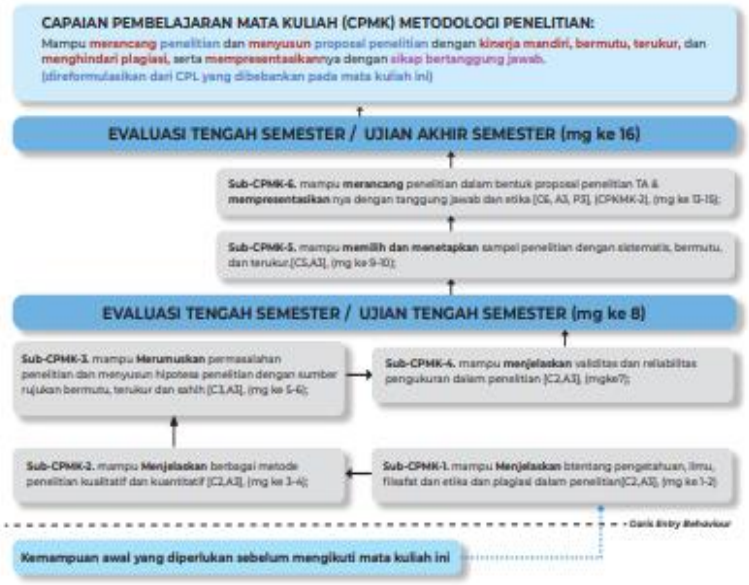

Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran**:**

1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat

menyelenggarakan semester antara.

4) Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
   - selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
   - beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
   - sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

B. Penyusunan RPS

1. Prinsip

- RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)
- RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Unsur-unsur RPS

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- Metode pembelajaran;

- Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
- Daftar referensi yang digunakan.

3. Rincian Unsur RPS

- Nama Program Studi

  Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi Program Studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

  Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- Nama dosen pengampu

  Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK

  CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.
- Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).
- Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

  Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh Program Studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat,

petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

- Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

  Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- Perhitungan sks dan ekuivalensinya

  Berdasarkan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

	Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar 50 menit/ minggu/ semester	Kegiatan Penugasan Terstruktur 60 menit/ minggu/ semester	Kegiatan Mandiri 60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar 100 menit/ minggu/ semester	Kegiatan Mandiri 70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)				

- Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

  Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran.

- Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

  Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

- Daftar Referensi

  Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

5. PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran

- Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

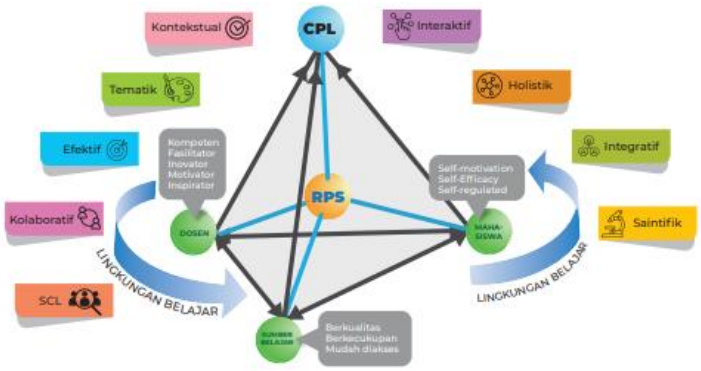

B. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan khusus		
Penguasaan pengetahuan		
Hasil akhir penilian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

1) Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. Maraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang

		menceminkan kemampuan mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang berdasarkan standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	Merupakan penilian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Merupakan penilian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik Penilaian

- Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:
- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan khusus		
Penguasaan pengetahuan		
Hasil akhir penilian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

3) Instrumen Penilaian

- Rubrik

  Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	**<20**	Rencana yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	**21-40**	Recana yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	**41-60**	Rencana yang disajikan teristematis, menyelesaiakan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	**61-80**	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah yang dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	**>81**	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Aspek dimensi/ yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor<20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(>81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalan menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Teroganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang menyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menahbah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, para pendengar bias mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap, para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang	Secara umum, pembicara tenang tetapi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat,	Berbicara dengan semangat, menulark

	catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	dikembangkan di luar catatan, suara monoton	dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	an semangat dan antusime pada pendengar.

- Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Aspek dimensi/ yang dinilai	**Sangat kurang**	**Kurang**	**Cukup**	**Baik**	**Sangat baik**
	(skor<20)	**(21-40)**	**(41-60)**	**(61-80)**	**(>81)**
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penguasaan Alat Peraga Presentasi					
Kecepatan Menyelesaikan Masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;

- Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
- Penilian portofolio

  Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pamer (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

No.	Aspek dimensi/ yang dinilai	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
		(skor<20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(>81)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir					
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri					
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manuisa dan lingkungan					
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian					

	penting dari abstrak artikel					
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel					
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel					
7	Ketepaan meringkas hasil penelitian dalam artikel					
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel					
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel					
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih					
Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
Rata-rata skor yang diperoleh						

4) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur

Pelaksanan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

6. KODE MATA KULIAH

Mata kuliah yang telah disusun ini dapat dikelompokkan sesuai statusnya. Dalam penetapan mata kuliah perlu juga diperhatikan peraturan yang berlaku terkait Mata Kuliah Wajib baik secara Nasional, Universitas maupun di tingkat Fakultas. Dalam pengembangan kurikulumnya, Prodi diharuskan untuk memasukkan mata kuliah berikut di dalam kurikulumnya:

a) Mata kuliah wajib Nasional
b) Mata kuliah wajib Universitas
c) Mata kuliah wajib Fakultas
d) Matakuliah wajib Program Studi

   Mata Kuliah Wajib Prodi adalah mata kuliah inti keilmuan yang wajib diambil di Prodi sendiri. Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjadi ciri utama dari suatu lulusan Prodi dan bersifat esensial.

e) Mata kuliah pilihan

   Mata Kuliah Pilihan Luar Prodi (MKPLP) adalah Mata Kuliah yang ditawarkan di Prodi lain di Perguruan Tinggi yang sama yang diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa untuk memenuhi Profil Lulusan yang diinginkan. Dengan demikian pemilihan MKLPP ini wajib didahului dengan penetapan Kompetensi Pendukung Profil Lulusan. Prodi wajib mengatur prosedur pembimbingan akademik mahasiswa terkait pemilihan Mata Kuliah Pilihan ini yang harus didasarkan pada suatu dokumen rencana portofolio lulusan mahasiswa. Rencana ini mencakup rencana pilihan profil lulusan sesuai minat dan bakat mahasiswa serta rencana kontrak mata kuliah yang dibutuhkan untuk memenuhi profil ini.

Setiap mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan maksimal 20 sks atau setara dengan satu semester yang bersumber dari:

- Prodi lain di Fakultas yang Sama (dapat bersumber dari MKWF)
- Prodi lain di Fakultas Lain (Daftar MK diusulkan masing-masing Prodi dan disahkan oleh Fakultas melalui SPK).

Mata Kuliah yang diambil pada Fakultas yang berbeda adalah mata kuliah pendukung yang diambil dari Fakultas lain yang sifatnya dapat mendukung profil lulusan yang dipilih oleh mahasiswa. Pemilihan MK pada Fakultas lain ini wajib dikonsultasikan dengan cermat kepada Pembimbing Akademik dan mendapatkan persetujuan dari Ketua Prodi. Dengan demikian selambat-lambatnya akhir semester IV seorang mahasiswa dengan bimbingan intensif dari Pembimbing Akademik wajib memilih suatu profil lulusan sesuai dengan minat, bakat, dan pencapaian akademik sebelumnya.

A. Mata Kuliah Magister

1. Kode Matakuliah

Tabel 1. Rujukan Kode Mata Kuliah Magister

Program Studi	Kosentrasi	Kode
Ilmu Hukum		MIH
	Hukum Kesehatan	MKS
	Hukum Pidana	MPN
	Hukum Ekonomi dan Bisnis	MEB
	Hukum Administrasi Negara	MAN
Administrasi Publik		MAP

2. Kode mata kuliah ditulis dalam 6 digit ruang, dengan rincian sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 2. Rincian Kode Mata Kuliah

<table>
<tr><th>Dijit Ke</th><th>Diisi</th></tr>
<tr><td>1,2,3</td><td>Kode huruf untuk mata kuliah yang diselenggarakan
<u>Mata Kuliah</u>
<table>
<tr><th>Program Studi</th><th></th><th>Kode</th></tr>
<tr><td>Ilmu Hukum</td><td></td><td>MIH</td></tr>
<tr><td></td><td>Hukum Kesehatan</td><td>MKS</td></tr>
<tr><td></td><td>Hukum Pidana</td><td>MPN</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

		Hukum Ekonomi dan Bisnis	MEB
		Hukum Administrasi Negara	MAN
	Administrasi Publik		MAP
		Manajemen Publik	MMP
		Kebijakan Publik	MKP
		Keuangan Publik	MUP
4	Kode semester		
5 dan 6	Nomor urut mata kuliah pada semester yang bersangkutan		

Contoh: MIH309 = Hukum Perdata

1	2	3	4	5	6
M	I	H	3	0	9

Keterangan:

Digit Ke	Isi	Keterangan
1	M	Mata kuliah yang diselenggarakan program Magister Magister Ilmu Hukum
2	I	
3	H	
4	3	Mata kuliah hukum perdata ada pada semester 3
5	0	Urutan mata kuliah ada pada urutan ke sembilan
6	9	

B. Mata Kuliah Sarjana/S1

Dalam penyusunan kurikulum Program Studi di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

a. Komposisi sks suatu Program Studi terdiri atas minimal 60% sks untuk Mata Kuliah kompetensi utama Program Studi dan maksimal 40% untuk Mata Kuliah muatan penciri Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
b. Jumlah sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah 147 sks.
c. Mata Kuliah wajib di suatu Program Studi sarjana terdiri atas:

1) Mata Kuliah Wajib Nasional

Tabel 3. Mata Kuliah Wajib Nasional

Mata Kuliah	SKS	Kredit		
		K	P	Σ
Agama	3	2	1	3
Pancasila	2	2	0	2
Kewarganegaraan	2	2	0	2
Bahasa Indonesia	3	2	1	3
Total	10 sks			

2) Mata Kuliah Wajib Universitas

Tabel 4. Mata Kuliah Wajib Universitas

Mata Kuliah	SKS	Kredit		
		K	P	Σ
Bahasa Inggris	2	1	1	2
Komputer	2	1	1	2
Kewirausahaan	2	1	1	2
Kukerta	4	0	4	4
Skripsi	6	0	6	6
Total	16 sks			

a. Nasional dan Universitas

Proses pengkodean mata kuliah dilakukan dengan dasar sebagai berikut:

1) Pengkodean mata kuliah nasional dan Universitas dilakukan oleh Universitas.
2) Sebaran mata kuliah dilakukan oleh Fakultas.
3) Rujukan kode Prodi.

Program Studi	Kode Prodi	
Hukum	01	
Ekonomi pembangunan	02	

Manajemen	03	Tambahkan kode Prodi pada MK Wajib Nasional dan Universitas
Akuntansi	04	
Administrasi publik	05	
Geografi	06	
Bimbingan dan konseling	07	
Agroteknologi	08	
Akuakultur	09	
Teknik sipil	10	
Teknik mesin	11	
Bahasa inggris	12	
Teknik informatika	13	

Tabel 5. Rujukan Kode Mata Kuliah Nasional dan Universitas

MK Wajib Nasional	Mata Kuliah	Kode	Kode Prodi
Matakuliah Nasional	Agama	MWN-01	Ditambahkan kode Prodi di setiap akhir kode
	Pancasila	MWN-02	
	Kewarganegaraan	MWN-03	
	Bahasa Indonesia	MWN-04	
MK Wajib Universitas	**Mata Kuliah**	**Kode**	
Matakuliah Universitas	Bahasa Inggris	MHZ-01	
	Komputer	MHZ-02	
	Kewirausahaan	MHZ-03	
	Kukerta	MHZ-04	
	Skripsi	MHZ-05	

4) Kode mata kuliah ditulis dalam 6 digit ruang dan ditambah kode Program Studi di belakang, dengan rincian sebagaimana tertulis pada tabel berikut.

Tabel 6. Rincian Kode Mata Kuliah Nasional dan Universitas

<table>
<tr><th>Dijit Ke</th><th>Diisi</th></tr>
<tr><td>1,2,3</td><td>Kode huruf untuk mata kuliah wajib nasional dan Universitas yang diselenggarakan.
<u>Mata Kuliah wajib Nasional</u>
<table>
<tr><td>Agama</td><td>MWN-01</td></tr>
<tr><td>Pancasila</td><td>MWN-02</td></tr>
<tr><td>Kewarganegaraan</td><td>MWN-03</td></tr>
<tr><td>Bahasa Indonesia</td><td>MWN-04</td></tr>
</table>
<u>Mata Kuliah wajib Universitas</u>
<table>
<tr><td>Bahasa Inggris</td><td>MHZ-01</td></tr>
<tr><td>Komputer</td><td>MHZ-02</td></tr>
<tr><td>Kewirausahaan</td><td>MHZ-03</td></tr>
<tr><td>Kukerta</td><td>MHZ-04</td></tr>
<tr><td>Skripsi</td><td>MHZ-05</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>4</td><td>- (Kode semester)</td></tr>
<tr><td>5 dan 6</td><td>Nomor urut mata kuliah pada semester yang bersangkutan</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Kode Program Studi</td></tr>
</table>

<u>Contoh</u>: MWN10101= Agama

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**Kode Prodi**
M	W	N	1	0	1	01

<u>Keterangan</u>:

M	Mata Kuliah
W	Wajib
N	Nasional
1	Mata kuliah Agama ada pada semester 1
0	Nomor urut matakuliah nasional
1	
01	Kode Program Studi Hukum

Contoh: MHZ60407= KUKERTA

1	2	3	4	5	6	Kode Prodi
M	H	Z	6	0	4	07

Keterangan:

M	Mata kuliah
H Z	UNIHAZ
6	Mata kuliah KUKERTA ada pada semester 6
0 4	Nomor urut matakuliah Universitas
07	Kode Program Studi BK

Sebaran Mata Kuliah Wajib Nasional dan Universitas

No	Mata Kuliah	SKS	Kredit			Sebaran MWKN dan MWU							
			K	P	Σ	Sem I	Sem II	Sem III	Sem IV	Sem V	VI	VII	VIII
1	Agama	3	2	1	3	- Hukum - Adm.Negara - BK - B. Inggris - Teknik Mesin - Teknik Informatika - Teknik sipil	- Manajemen - Geografi - Akuntansi - Ekonomi pembangunan - Akuakultur - Agoteknologi						
2	Pancasila Komputer	2 2	2 1	0 1	2 2			- Hukum - Adm.Negara - BK - B. Inggris - Teknik Mesin - Teknik - Informatika - Teknik sipil	- Manajemen - Geografi - Akuntansi - Ekonomi pembangunan - Akuakultur - Agoteknologi				
3	Kewarganegaraan B. Inggris	2 2	2 1	0 1	2 2				- Hukum - Adm.Negara - BK - B. Inggris - Teknik Mesin - Teknik - Informatika - Teknik sipil	- Manajemen - Geografi - Akuntansi - Ekonomi pembangunan - Akuakultur - Agoteknologi			
4	Bahasa Indonesia Kewirausahaan	3 2	2 1	1 1	3 2					- Hukum - Adm.Negara - BK - B. Inggris - Teknik Mesin - Teknik - Informatika - Teknik sipil	- Manajemen - Geografi - Akuntansi - Ekonomi pembangunan - Akuakultur - Agoteknologi		
5	KUKERTA	4	0	4	4						Semua		
6	Skripsi	6	0	6	6								Semua prodi
Total	MWN	10											
	MHZ	16											

Activate Windows
Go to Settings to activate

b. Fakultas

1) Pengkodean mata kuliah Fakultas dilakukan oleh Fakultas.
2) Sebaran mata kuliah dilakukan oleh Fakultas dengan jumlah sks antara 4-6 sks.
3) Rujukan kode mata kuliah Fakultas:

Tabel 7. Rujukan Kode Mata Kuliah Fakultas

Fakultas	Kode
Fakultas Hukum	MFH
Fakultas Ekonomi	MFE
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	MFS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	MFG
Fakultas Pertanian	MFP
Fakultas Teknik	MFT

4) Kode mata kuliah ditulis dalam 6 digit ruang, dengan rincian sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 8. Rincian Kode Mata Kuliah Fakultas

<table>
<tr><th>Dijit Ke</th><th>Diisi</th></tr>
<tr><td>1,2,3</td><td>Kode huruf untuk mata kuliah yang diselenggarakan.
<u>Fakultas</u>
<table>
<tr><td>Fakultas Hukum</td><td>MFH</td></tr>
<tr><td>Fakultas Ekonomi</td><td>MFE</td></tr>
<tr><td>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</td><td>MFS</td></tr>
<tr><td>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</td><td>MFG</td></tr>
<tr><td>Fakultas Pertanian</td><td>MFP</td></tr>
<tr><td>Fakultas Teknik</td><td>MFT</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Kode semester</td></tr>
<tr><td>5 dan 6</td><td>Nomor urut mata kuliah pada semester yang bersangkutan</td></tr>
</table>

<u>Contoh</u>: MFG328 = Dasar-Dasar Pembelajaran

1	2	3	4	5	6
M	F	G	3	2	8

Keterangan:

Digit Ke	Isi	Keterangan
1	M	Mata kuliah yang diselenggarakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	F	
3	G	
4	3	Mata kuliah Dasar-Dasar Pembelajaran ada pada semester 3
5	2	Urutan mata kuliah Fakultas ada pada urutan dua puluh delapan
6	8	

c. Program Studi

1) Pengkodean mata kuliah Program Studi dilakukan oleh Program Studi.
2) Sebaran mata kuliah dilakukan oleh Program Studi.
3) Rujukan kode mata kuliah Program Studi

Tabel 9. Rujukan Kode Mata Kuliah Program Studi

Fakultas	Prodi	Kode
Fakultas Hukum	Hukum	HKM
Fakultas Ekonomi	Manajemen	EMN
	IESP	ESP
	Akuntansi	EAK
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Publik	SAP
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Geografi	GGF
	Bimbingan dan Konseling	GBK
	Pendidikan Bahasa Inggris	GBG
Fakultas Pertanian	Agroteknologi	PAG
	Akuakultur	PAR
Fakultas Teknik	Sipil	TSL
	Mesin	TMS
	Informatika	TTI

4) Kode mata kuliah ditulis dalam 6 digit ruang, dengan rincian sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 10. Rincian Kode Mata Kuliah Program Studi

<table>
<tr><th>Dijit Ke</th><th>Diisi</th></tr>
<tr><td>1,2,3</td><td>Kode huruf Prodi untuk mata kuliah yang diselenggarakan.
<u>Program Studi</u>
<table>
<tr><td>Hukum</td><td>HKM</td></tr>
<tr><td>Manajemen</td><td>EMN</td></tr>
<tr><td>IESP</td><td>ESP</td></tr>
<tr><td>Akuntansi</td><td>EAK</td></tr>
<tr><td>Ilmu Administrasi Negara</td><td>SAP</td></tr>
<tr><td>Pendidikan Geografi</td><td>GGF</td></tr>
<tr><td>Bimbingan dan Konseling</td><td>GBK</td></tr>
<tr><td>Pendidikan Bahasa Inggris</td><td>GBG</td></tr>
<tr><td>Agroteknologi</td><td>PAG</td></tr>
<tr><td>Akuakultur</td><td>PAR</td></tr>
<tr><td>Sipil</td><td>TSL</td></tr>
<tr><td>Mesin</td><td>TMS</td></tr>
<tr><td>Informatika</td><td>TTI</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Kode semester</td></tr>
<tr><td>5 dan 6</td><td>Nomor urut mata kuliah pada semester yang bersangkutan</td></tr>
</table>

<u>Contoh</u>: EMN308 = Manajemen Pemasaran

1	2	3	4	5	6
E	M	N	3	0	8

<u>Keterangan</u>:

Digit Ke	Isi	Keterangan
1	E	Mata kuliah Program Studi Manajemen
2	M	
3	N	
4	3	Mata kuliah Manajemen Pemasaran ada pada

		semester 3
5	0	Urutan mata kuliah Prodi ada pada nomor urut delapan
6	8	

C. Penulisan SKS

Sks dituliskan setelah kode mata kuliah dengan ruang 6 digit.

Tabel 11. Tata Cara Penulisan sks

Dijit Ke	Diisi
1	Total sks
2	Tanda kurung buka ‘(‘
3	sks tatap muka/teori. 1 sks = 50 menit
4	Tanda ‘-‘
5	sks praktikum (1 sks pratikum setara dengan 170 menit
6	Tanda kurung tutup ‘)’

Contoh 1: GBK602 = Pemetaan Konseling 3 sks (2-1)

Digit ke	1	2	3	4	5	6
Diisi	3	(	2	-	1	)

Keterangan:

Dijit ke	Diisi	Penjelasan
1	3	Total sks
2	(	Tanda kurung buka ‘(‘
3	2	sks tatap muka/teori= 2x50 menit = 100 menit
4	-	Tanda ‘-‘
5	1	sks praktikum = 1 x 170 menit= 170 menit
6	)	Tanda kurung tutup ‘)’

Contoh 2: GGF724 = Dasar-Dasar Tanah 2 sks (2-0)

Digit Ke	1	2	3	4	5	6
Diisi	2	(	2	-	0	)

Keterangan:

Dijit Ke	Diisi	Penjelasan
1	2	Total sks
2	(	Tanda kurung buka ‘(‘
3	2	sks tatap muka/teori= 2x50 menit = 100 menit
4	-	Tanda ‘-‘
5	0	Tidak ada sks praktikum
6	)	Tanda kurung tutup ‘)’

Contoh 3: GBK426 = Praktikum BK Kelompok 2 sks (0-2)

Digit Ke	1	2	3	4	5	6
Diisi	4	(	0	-	4	)

Keterangan:

Dijit Ke	Diisi	Penjelasan
1	2	Total sks
2	(	Tanda kurung buka ‘(‘
3	0	Tidak ada SKS teori
4	-	Tanda ‘-‘
5	4	sks praktikum = 2 x 170 menit= 340 menit
6	)	Tanda kurung tutup ‘)’

7. MODEL IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN SH

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan Perguruan Tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No. 03 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

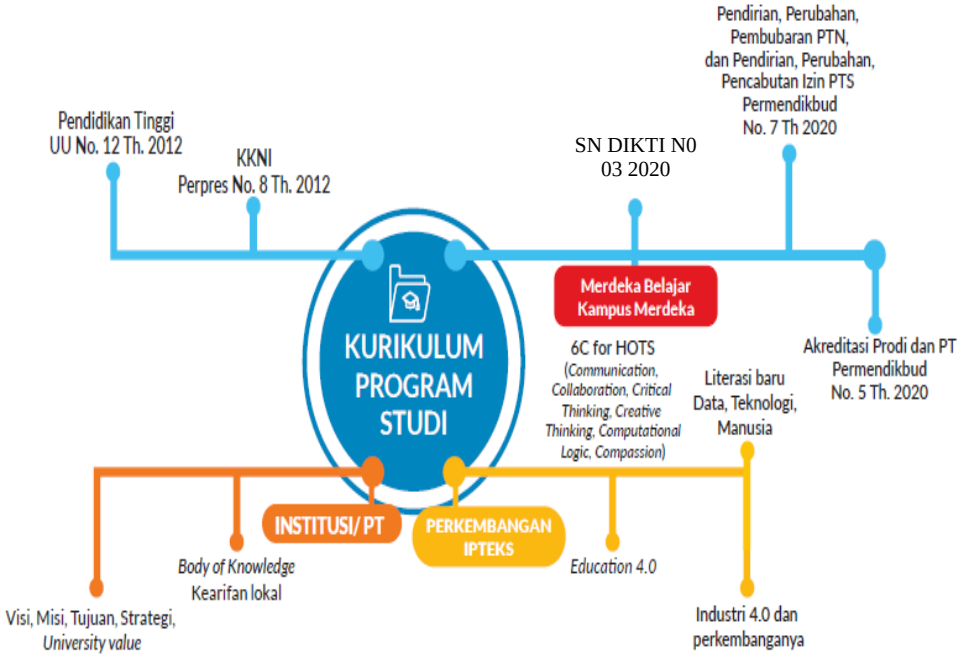

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa,

serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tetang SN DIKTI dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum, maka Program MBKM UNIHAZ dapat dirancang sebagai berikut:

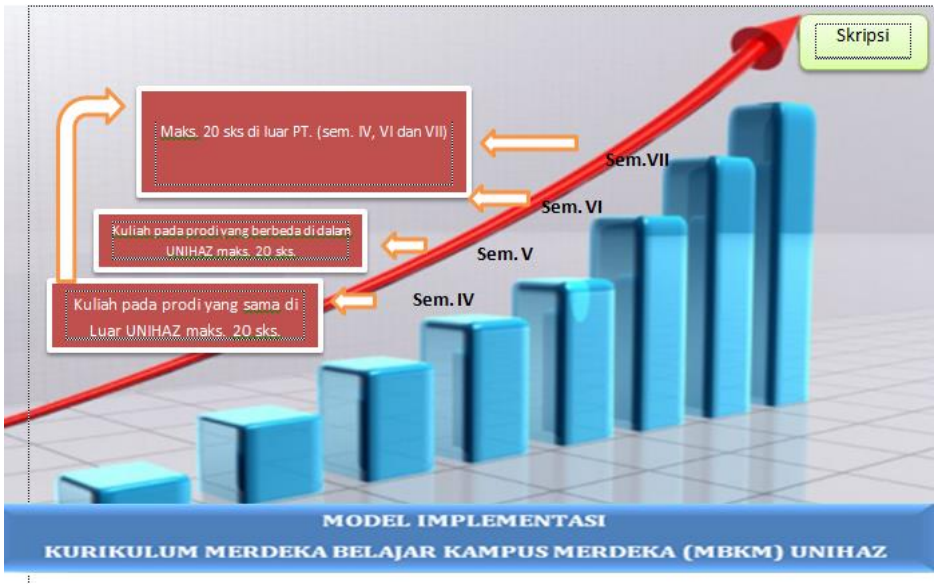

Skuen mata kuliah Program Studi wajib mengikuti hal berikut:

1) Mata kuliah yang **menunjang Kompetensi Inti/Utama (Profil Utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi wajib** diletakkan pada semester awal, yakni mulai dari semester 1 sampai dengan semester ke-4 dan khusus semester ke-8 untuk penulisan skripsi.

2) Pada **semester ke 3-5 Program Studi** dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan yang ada pada Program Studi yang berbeda di UNIHAZ maksimal 20 sks.
3) Pada semester **ke- 4, 6 dan semester ke-7,** Program Studi dapat memberikan fasilitas sebanyak 40 sks kepada mahasiswa untuk melakukan perkuliahan **di luar PT** di berbagai tempat sesuai dengan yang diajukan mahasiswa dan atas izin dan kesepakatan dengan pimpinan Program Studi. Pada kegiatan ini mahasiswa dianjurkan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan menyusun dan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studinya.
4) Pengambilan mata kuliah **kompetensi inti Program Studi dapat dilakukan** dilakukan selama satu semester pada **Program Studi yang sama di luar UNIHAZ**, **yakni bisa pada semester 4**. Pengambilan mata kuliah pada Program Studi yang sama di luar UNIHAZ dapat dilakukan melalui **modifikasi program Permata Sakti (Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi) atau program *Student Exchange*** pada **Program Studi yang sama atau linear serta program lainya di Perguruan Tinggi yang ada di dalam dan luar negeri.**
5) Untuk mahasiswa yang mengikuti program pemerintah berkaitan dengan perturkaran pelajar, magang dan atau sejenisnya, maka mahasiswa diperbolehkan mengikuti dari semester III- VII.
6) Mahasiswa dapat melakukan inisiasi untuk lokasi MBKM setelah melapor ke Prodi dan terjalin kerjasama melalui SPK dengan Program Studi.

8. IMPLEMENTASI MBKM

Syarat

1) Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2) Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Peran Terkait

1. Universitas

1) Wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
   a) Dapat mengambil SKS di luar Perguruan Tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
   b) Dapat mengambil SKS di Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
2) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik pada tingkat lokal/ wilayah, nasional dan internasional.
3) Menetapkan panduan kurikulum dan panduan Merdeka Belajar melalui SK rektor, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di dalam dan luar prodi.

4) Semua dokumen kerjasama (MoU/SPK) wajib di upload ke SIMKERMA DIKTI

2. Fakultas

1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat Fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas Prodi.
2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan baik pada tingkat lokal/ wilayah, nasional dan internasional.
3) Semua dokumen kerjasama (MoU/SPK) wajib di upload ke SIMKERMA DIKTI

3. Program Studi

1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas Prodi dalam Perguruan Tinggi.
3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar Prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar Perguruan Tinggi.
5) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.
6) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.
7) Mengembangkan SOP proses pengambilan program merdeka belajar pada tingkat fakultas

4. Mahasiswa

1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar Prodi.
2) Mendaftar program kegiatan luar Prodi.
3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar Prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.

4) Mengikuti program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5. Mitra

1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Perguruan Tinggi/Fakultas/ Program Studi.
2) Melaksanakan program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

6. SIAMIK

1) Membuka akses Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi dalam pelaksanaan MBKM
2) Membuka akses untuk upload nilai yang dilakukan oleh dosen mata kuliah.

A. Pertukaran Pelajar

1. Pengambilan Mata Kuliah di Program Studi yang Berbeda di dalam UNIHAZ (Maksimal 20 sks)

Selain mengikuti perkuliahan pada Program Studi sendiri, pada Program MBKM ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Studi yang lain yang ada di lingkungan UNIHAZ. Kegiatan perkuliahan di luar Program Studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi sebelumnya.

Prosedur pelaksanaan:

1. **Program Studi**
   - Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain.
   - Program Studi wajib membuat SPK dengan Program Studi lain yang dituju dan diketahui oleh masing-masing Dekan sebagai Mitra MBKM.
   - Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
   - Mengatur jumah SKS yang dapat diambil dari Prodi lain.
   - Dalam SPK harus secara jelas dan detail tentang konsep program MBKM yang dijalankan termasuk lama waktu kerjasama.
   - Lama waktu kerjasama disepakati dalam SPK minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun serta dapat kembali melanjutkan kerjasama mitra MBKM dengan SPK yang baru.
   - Program Studi menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar Program Studi sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.
   - Mata kuliah yang ditawarkan adalah **bukan mata kuliah wajib Program Studi asal.**
   - Mata kuliah yang ditawarkan adalah **bukan mata kuliah praktikum**
   - **Seluruh kegiatan proses MBKM wajib dilaporkan kepada Universitas melalui Fakultas.**
   - Perkuliahan dapat dilakukan secara tatap muka atau daring dan atau campuran
   - Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari Ketua Prodi paling banyak 20 sks, dengan rincian:

Distribusi MK	Mata Kuliah MBKM	Jumlah SKS
MK Prodi Mitra yang	MK I	2
	MK 2	2

ditawarkan	MK 3	Dst…..
	MK……	
Total jumlah SKS MBKM		**20 SKS**

Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Prodi BK UNIHAZ

Prodi Informatika UNIHAZ

MBKM dengan pola ini, dijelaskan dalam beberapa model sebagai rujukan bagi program studi:

a) Model I

- Antara Program Studi A dan Program Studi B melakukan evaluasi bersama terkait Mata kuliah yang akan ditawarkan sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan masing-masing Program Studi sebelum dilakukan SPK.
- Program Studi A melakukan SPK dengan Program Studi B
- Program Studi A dan Program Studi B saling menawarkan Mata kuliah yang selanjutnya terjalin pertukaran mahasiswa selama 1 semester

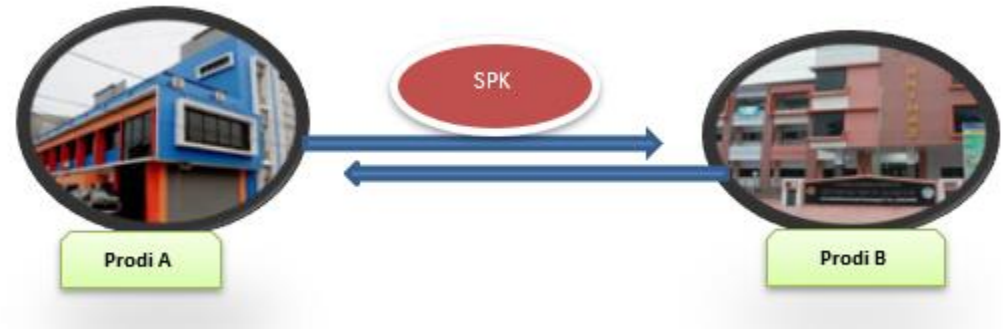

b) Model II

- Program Studi A melakukan evaluasi terhadap mata kuliah Program Studi B secara bersama sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan sebelum dilakukan MoU/SPK.
- Program Studi A melakukan MoU/SPK dengan Program Studi B
- Program Studi B adalah sebagai mitra MBKM
- Sebagai Mitra, Program Studi B hanya menawarkan mata kuliah kepada Program Studi A namun tidak terjalin pertukaran mahasiswa karena ketidaksesuaian Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.

c) Model III

- Program Studi A melakukan SPK terhadap lebih dari 1 Program Studi. Misal; Program Studi A melakukan SPK Program Studi B dan Program Studi C didasarkan pada Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan
- Mahasiswa Program Studi A diberikan keluasan untuk memilih mengambil mata kuliah pada Program Studi B dan Program Studi C sesuai dengan kesepakatan jumlah kuota.
- Antara Program Studi A, B dan C dapat terjadi atau tidak terjadi pertukaran mahasiswa.

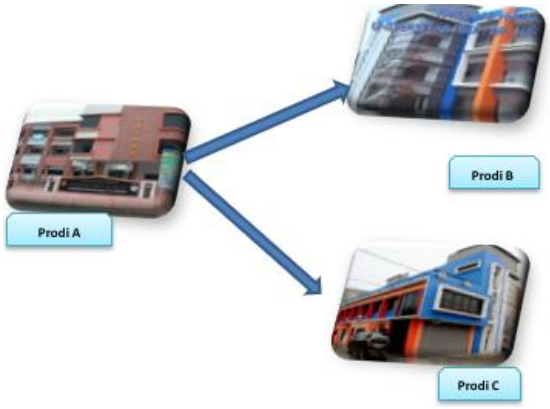

d) Model IV

- Program Studi A melakukan SPK terhadap Program Studi B, dan Program Studi B melakukan SPK juga dengan Program Studi C, serta Program Studi C melakukan SPK terhadap Program Studi D dan seterusnya…….
- Pertukaran mahasiswa tidak terjadi secara timbal balik, namun terjadi secara berantai antara Program Studi A, B, C dan D, seterusnya….

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	Program Studi Mitra
Bimbingan dan Konseling	Mampu memanfaatkan IPTEKS untuk menyelenggarakan layanan bimbingan dan layanan konseling Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru.	Mampu mendesain Aplikasi IT	Teknik Informatika
	Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat	Mampu memetakan program tanggap kebencanaan	Pendidikan Geografi

Konversi Nilai

Prodi Asal	Prodi Tujuan	Konversi nilai	
		Nilai Prodi tujuan	Nilai Prodi asal
Bimbingan dan konseling (UNIHAZ)	Informatika (UNIHAZ)		
GBK555 ICT BK	TTI455 Pengembangan Aplikasi IT	86 (A)	86 (A)
Mata kuliah yang ditawarkan merupakan mata kuliah pilihan/ mata kuliah pendukung		Konversikan dalam SIAMIK (GBK555 ICT BK)	

MK yang tidak dapat dikonversi

Prodi Asal	Prodi Tujuan	Konversi nilai	
		Nilai Prodi tujuan	Nilai Prodi asal
Bimbingan dan konseling (UNIHAZ)	Informatika (UNIHAZ)		
GBK555 ICT BK	HKM455 Hukum Pidana	86 (A)	86 (A)
Mata kuliah yang ditawarkan merupakan		MK tidak dapat Konversikan	

mata kuliah pilihan/ mata kuliah pendukung		dalam MK Prodi asal karena berbeda CPL dan CPMK
	Dalam sistem SIAMIK maka kode dan MK dari Prodi tujuan yang diambil. HKM455 Hukum Pidana. Nilai 86 (A)	

Keterangan:

- Konversi MK dari Prodi tujuan ke Prodi asal dapat dilakukan apabila memiliki minimal 70% kesamaan dalam CPMK.
- Apabila kesamaan CPMK Prodi tujuan berbeda total dan atau kesamaannya hanya di bawah 70%, maka MK tersebut tidak dapat dikonversi, sehingga pada entri SIAMIK dan transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan adalah memakai kode dan MK dari Prodi tujuan.
- Prodi asal menawarkan MK pilihan/ pendukung kepada mahasiswa maksimal 20 sks.
- Mahasiwa dapat mengambil MK MBKM lebih dari 1 Prodi yang berbeda di dalam UNIHAZ sesuai dengan SPK.
- Input nilai akhir pada SIAMIK adalah hak dan kewenangan penuh dosen pengampu mata kuliah.

2. Pembelajaran di luar PT

Tujuan

a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, dan kapabilitas mahasiswa sebagai warga masyarakat yang mencintai tanah air negara kesatuan bangsa Indonesia

b) Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki soft skill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur.

c) Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit, dan

d) Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di program studinya

Syarat

a) Merupakan mahasiswa aktif pada program sarjana
b) Memiliki IPK minimal 3,00
c) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Prodi
d) Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
e) Sehat secara jasmani dan rohani/ mental
f) Sistem seleksi adalah kewenangan fakultas dan program studi

Model Pertukaran Mahasiswa Mode Penuh

Model ini dilaksanakan dengan mengambil 20 sks matakuliah dalam satu semester di satu perguruan tinggi luar UNIHAZ. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNIHAZ kemudian melaksanakan perkuliahan di PT tujuan PT tujuan secara penuh selama satu semester sesuai dengan jadual kuliah yang berlaku di PT tujuan.

Model Pertukaran Mahasiswa Mode Kombinasi

Model ini dilaksanakan dengan mengambil Sebagian sks matakuliah di UNIHAZ dan sks matakuliah PT luar UNIHAZ dalam semester yang sama. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNIHAZ. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mahasiswa di PT tujuan sebanyak 6-14 sks dan pembelajaran dari di UNIHAZ sebanyak 6-16 sks sehingga jumlah sks keseluruhan sebanyak 20 sks.

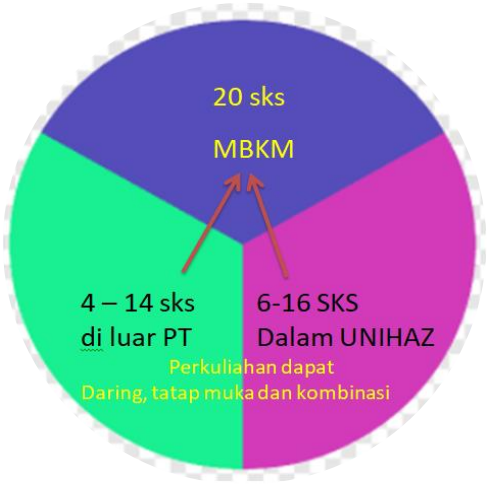

(1) Pengambilan Mata Kuliah pada Prodi yang Sama di Luar UNIHAZ/PT yang Berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di Perguruan Tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL. Pada Program MBKM, Program Studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang bermaksud mengikuti perkuliahan pada Program Studi yang sama yang ada di luar UNIHAZ, baik perkuliahan pada Program Studi yang sama di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri.

Program MBKM ini dapat dilakukan melalui Program Permata Sakti murni maupun yang sudah dimodifikasi dan/atau Program Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange Program) dan atau Program Gelar Bersama (*Joint Degree/ Twinning Program*), yaitu kerja sama penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh dua Perguruan Tinggi pada program pendidikan yang sama (S1/S2/S3) dan Prodi yang sama untuk menghasilkan satu gelar yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan.

Prodi BK UNIHAZ

Prodi BK UNP

Prosedur Pelaksanaan:

a) Program Studi

- Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.
- Membuat kesepakatan berupa SPK dengan Perguruan Tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi Prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Memiliki keunggulan dan kekhasan Program Studi
- Menyelenggarakan pendaftaran program pertukaran mahasiswa
- melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel menetapkan peserta melalui SK rektor
- Menerima dan memfasilitasi sejumlah mahasiswa yang sama dari PT lain yang memilih pertukaran mahasiswa

- Mengakui SKS yang diperoleh mahasiswa pada PT mitra ke sebagai pemenuhan sks mahasiswa

b) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki Perguruan Tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.
- Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam suatu semester sesuai kalender akademik Perguruan Tinggi penerima.
- Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan pada PT tujuan secara penuh sesuai dengan jadual kuliah yang berlaku di PT tujuan
- Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus.
- Mengikuti sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran sesuai sistem yang berlaku.
- Mahasiswa memperoleh transkrip untuk matakuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari PT mitra sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui di UNIHAZ
- **Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).**

MBKM dengan pola ini, dijelaskan dalam beberapa model sebagai rujukan bagi Program Studi:

(a) Model I

- Program studi A yang ada di UNIHAZ melakukan kesepakatan dengan Program Studi A di luar UNIHAZ sebagai mitra MBKM.
- SPK dapat dilakukan oleh antar Fakulas, antar Program Studi dengan diketahui oleh masing-masing Dekan dan Rektor.
- Bentuk SPK harus sesuai dengan pedoman kerjasama universitas.
- Dalam SPK harus secara detail program yang di jalankan termasuk jumlah mahasiswa dan proses pembiayan perkuliahan.
- Antara Program Studi A dan Program Studi B adalah Program Studi sejenis/ sama sehingga tidak diperlukan konversi namun memakai sistem peralihan/pengakuan mata kuliah mitra.
- Pelaksaan perkuliahan dilakukan selama 1 semester penuh
- Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

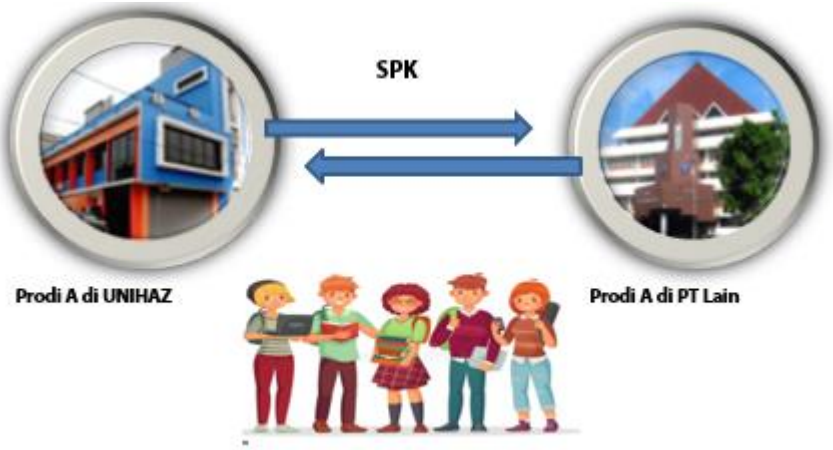

(b) Model 2

- Porgram studi A yang ada di UNIHAZ melakukan kesepakatan dengan lebih dari 1 Program Studi. Misal; Program Studi A bekerjasma dengan Program Studi A dan Program Studi A dst… di luar UNIHAZ sebagai mitra MBKM.

- SPK dapat dilakukan oleh antar Fakulas, antar Program Studi dengan diketahui oleh masing-masing Dekan dan Rektor
- Bentuk SPK harus sesuai dengan pedoman kerjasama universitas.
- Dalam SPK harus secara detail program yang dijalankan termasuk jumlah mahasiswa dan proses pembiayan perkuliahan.
- Antara Program Studi A dan Program Studi A dan Program Studi A di luar UNIHAZ adalah Program Studi sejenis/ sama sehingga tidak diperlukan Konversi namun memakai sistem peralihan/pengakuan mata kuliah mitra.
- Pelaksaan perkuliahan dilakukan selama 1 semester penuh
- Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

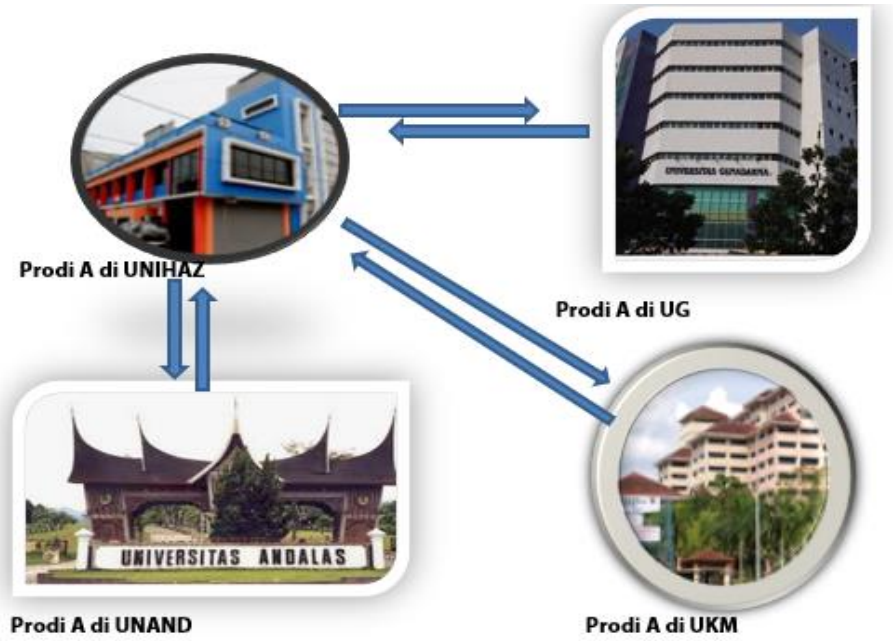

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi A di UNIHAZ	MK Prodi A di UNP	MK Prodi A di UNIB
	Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan	Cyber	Pengembangan	Aplikasi Program

Bimbingan dan Konseling di UNIHAZ	individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia	konseling	Aplikasi Multi media BK	BK berbasis IT
		Pengembangan Media BK	ICT BK	Konseling kreatif

Konversi

Prodi Asal	Prodi Tujuan	Konversi nilai	
		Nilai Prodi tujuan	Nilai Prodi asal
Bimbingan dan Konseling (UNIHAZ)	Bimbingan dan Konseling (UNP)		
GBK656 Psikologi konseling	UNP92922 Dinamika konseling	88,4 (A)	88,4 (A)
Mata kuliah yang ditawarkan merupakan mata kuliah keilmuan Prodi		GBK656 Psikologi konseling Konversikan dalam SIAMIK	

Keterangan:

- Konversi MK dari Prodi tujuan ke Prodi asal dapat dilakukan apabila memiliki minimal 70% kesamaan dalam CPMK.
- Apabila kesamaan CPMK MK Prodi tujuan berbeda total dan atau kesamaannya hanya di bawah 70%, maka MK tersebut tidak dapat dikonversi, sehingga pada entri SIAMIK dan transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan adalah memakai kode dan MK dari Prodi tujuan.
- Prodi asal menawarkan MK pilihan/ pendukung kepada mahasiswa maksimal 20 sks.
- Input nilai akhir pada SIAMIK adalah hak dan kewenangan penuh dosen pengampu mata kuliah dari Prodi tujuan/mitra.

(2) Pembelajaran pada Prodi yang Berbeda di Luar UNIHAZ

Berbeda dengan Program Permata Sakti, *Student Exchange*, dan Program Gelar Bersama, Program Studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang bermaksud mengikuti perkuliahan pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi lain. Program MBKM seperti ini tentunya tetap mempertimbangkan profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi sebelumnya, baik yang utama maupun yang tambahan.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Program Studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar Prodi.
- Program Studi A melakukan kerja sama dengan Program Studi B di Perguruan Tinggi lain, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri yang tertuang dalam SPK yang diketahui oleh Dekan dan Rektor
- SPK sekurang-kurangnya menyepakati untuk saling mengakui transfer kredit antara kedua Program Studi; melaksanakan pembelajaran dengan

multimodel, baik tatap muka, daring, dan berbagai proses pembelajaran dalam jaringan lainnya, serta pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari adanya kesepakatan.

- Program Studi yang melakukan SPK setidaknya memiliki peringkat akreditasi yang minimal B, baik PTN maupun PTS.
- Program Studi menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua Program Studi yang bersepakat.
- Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua Program Studi yang bersepakat melalui serah terima mahasiswa secara daring atau luring sesuai dengan yang telah disepakati dalam SPK.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran
- Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari Prodi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan Perguruan Tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Program Studi melakukan seleksi jika kuota yang disediakan dengan jumlah terbatas.
- Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari KEMDIKBUD.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi Prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan

- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Program Studi yang dituju pada Perguruan Tinggi lain.

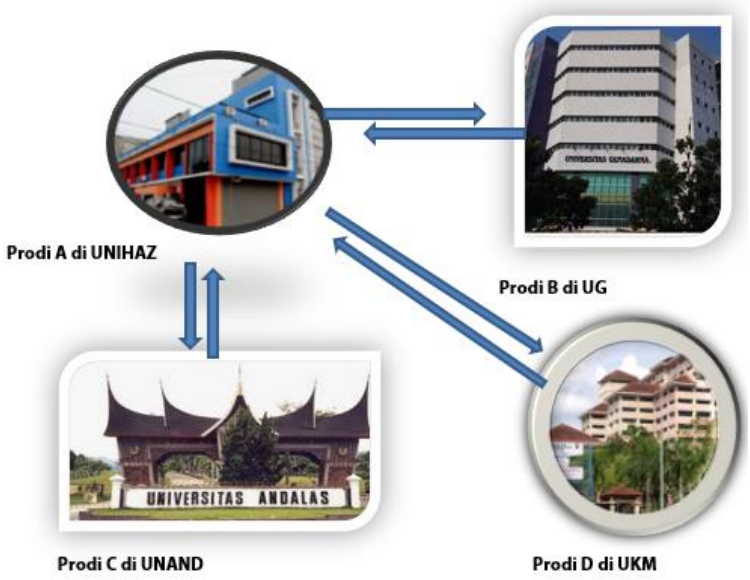

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Berbeda di UGM	MK Prodi Berbeda di UG
Bimbingan dan Konseling di UNIHAZ	Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis	Mampu melakukan identifikasi permasalahan Klien	Psikologi perkembangan	Gangguan kejiwaan
		Mampu melakukan deteksi perkembangan tingkah laku meyimpang	Patologi sosial	Manajemen sosial

Konversi

Prodi Asal	Prodi Tujuan	Konversi nilai	
		Nilai Prodi tujuan	Nilai Prodi asal
Bimbingan dan Konseling (UNIHAZ) Prodi BK	Bimbingan dan Konseling (Gunadarma) Prodi Tenik Informatika		
GBK656 Media BK	UG9292 Desain cartun	88 (A)	88 (A)
Mata kuliah yang ditawarkan merupakan mata kuliah keilmuan Prodi		**GBK656 Media BK Konversikan** dalam SIAMIK UNIHAZ	

Keterangan:

- Konversi MK dari Prodi tujuan ke Prodi asal dapat dilakuan apabila memiliki minimal 70% kesamaan dalam CPMK
- Apabila kesamaan CPMK MK Prodi tujuan berbeda total dan atau kesamaannya hanya di bawah 70%, maka MK tersebut tidak dapat dikonversi, sehingga pada entri SIAMIK dan transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan adalah memakai kode dan MK dari Prodi tujuan

- Prodi asal menawarkan MK pilihan/ pendukung kepada mahasiswa maksimal 20 sks
- Mahasiwa dapat mengambil MK MBKM lebih dari 1 Prodi yang berbeda di luar UNIHAZ sesuai dengan SPK
- Input nilai akhir pada SIAMIK adalah hak dan kewenangan penuh dosen pengampu mata kuliah

B. Magang

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Universitas

1) Mengidentifikasi lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri yang dikelola oleh berbagai Kementerian, dunia usaha, industri.
2) Mengajukan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra.
3) Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan berbagai lembaga mitra.
4) Menyusun program kegiatan bersama dengan lembaga mitra yang akan dipilih untuk program magang atau praktik kerja.
5) Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra untuk melaksanakan program magang atau praktik kerja yang telah ditetapkan.
6) Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.

Fakultas:

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/*content* dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.

- Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *log book* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan magang sebagai rujukan

Program Studi

- Prodi mendesain program magang minimal pada saat mahasiswa calon peserta magang duduk pada semester ke-5 agar Prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang yang akan dipilih mahasiswa.
- Prodi menetapkan rambu-rambu tempat dan bentuk kegiatan magang yang relevan dan mendukung terhadap capaian profil Prodi dan standar kompetensi lulusan.
- Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut.
- Prodi menunjuk pembimbing magang dan melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang mahasiswanya, yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman.
- Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak yang telah bersepakat, termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Prodi dan tempat magang mahasiswa.
- Jika Prodi bermaksud menjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat diuji kompetensinya pasca kegiatan magang.

Dosen Pembimbing dan *Supervisor*

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.

- Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Mitra

1) Menjamin kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra yang diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
2) Menunjuk pembimbing lapangan bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra.
3) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
4) Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutkan akan diekuivansi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot SKS.

Mahasiswa

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

Model Praktik Kerja/Magang dapat dipilih mahasiswa berdasarkan jumlah sks yang diambil dan semesternya.

Model Praktik Kerja/Magang Mode Penuh

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sejumlah matakuliah setara 20 sks dalam satu semester di UM. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UM kemudian melaksanakan magang/praktik kerja di dunia usaha/dunia industry (DU/DI) dalam waktu 6 enam bulan. Mahasiswa akan dibimbing dosen pembimbing dari UNIHAZ dan pembimbing lapang dari tempat magang/Praktik kerja. Penilaian diberikan oleh dosen pembimbing dan

pembimbing lapangan yang kemudian dilakukan rekognisi dengan matakuliah yang didaftarkan mahasiswa pada SIAMIK.

No	Matakuliah	Sks	MBKM
1	KKL	2	Magang Penuh
2	Kewarganegaraan	3	
3	Desain grafis	2	
4	Dst…..		
	Jumlah	20 sks	

Model Praktik Kerja/Magang Mode Kombinasi

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sejumlah matakuliah setara 20 sks dalam satu semester di UNIHAZ. Mahasiswa mengambil matakuliah PKL/KPL/PLP, KKN, Pancasila dst…. dan matakuliah lainnya sampai maksimal sebanyak 20 sks. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNIHAZ kemudian melaksanakan magang/praktik kerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam waktu 2 bulan. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti perkuliahan atau kegiatan di UNIHAZ. Mahasiswa akan dibimbing dosen pembimbing dari UNIHAZ dan pembimbing lapang dari tempat magang/Praktik kerja. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembing lapangan dan selanjutnya dientry ke dalam SIAMIK oleh dosen pengampu matakuliah.

No	Matakuliah	Sks	MBKM	Status
1	KKL	2	Model Magang Kombinasi	Kuliah normal
2	Kewarganegaraan	3		
3	Desain grafis	2		
4	Dst…..		Mengikuti Magang 4 bulan 16 sks	4 sks (mahasiswa mengikuti perkulihan)
	Jumlah	20 sks		

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika dan sebagainya.; sementara contoh *soft skills* adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut:

Hard skills:

• Merumuskan permasalahan keteknikan	: 3 SKS	A
• Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	: 3 SKS	B
• Kemampuan sintesa dalam bentuk design	: 4 SKS	A

Soft skills:

• Kemampuan berkomunikasi	: 2 SKS	A
• Kemampuan bekerjasama	: 2 SKS	A
• Kerja keras	: 2 SKS	A
• Kepemimpinan	: 2 SKS	A
• Kreativitas	: 2 SKS	B

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2) Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

• Fenomena transport	2 SKS
• Unit operasi	3 SKS
• Industri proses kimia	3 SKS
• Rekayasa reaksi kimia	3 SKS
• Kontrol proses kimjia	3 SKS
• Teknologi separasi	2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4 SKS

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

Catatan:

- Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan Program Studi/jurusan
- Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Magang
Magang
Prodi BK UNIHAZ
BAPAS BENGKULU
PERWAKILAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI BENGKULU
kkbN

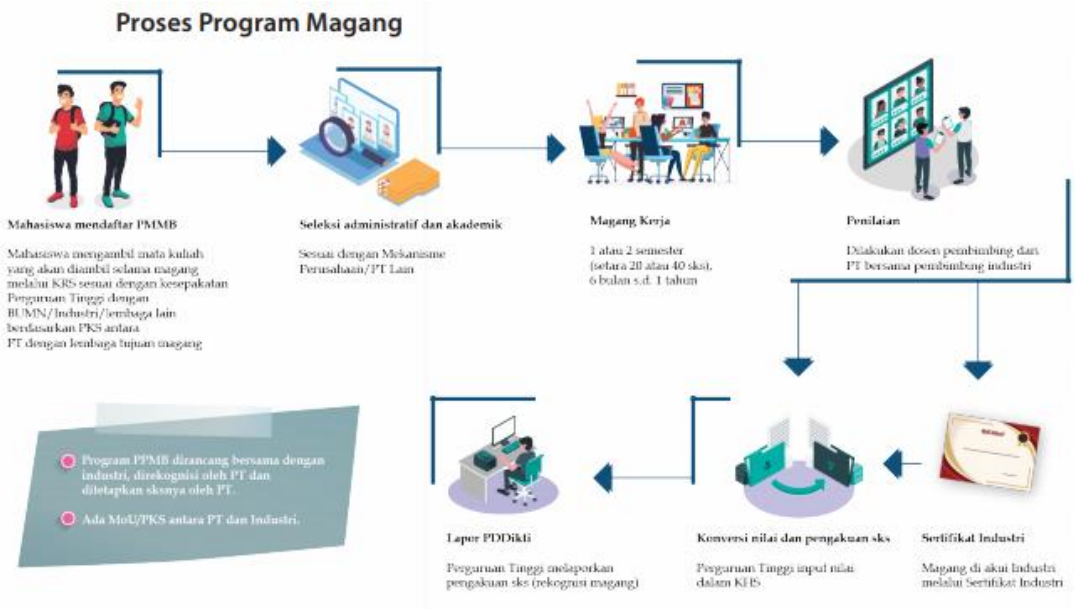
Proses Program Magang
Mahasiswa mendaftar PMMB
Mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan diambil selama magang melalui KRS sesuai dengan kesepakatan Perguruan Tinggi dengan BUMN/Industri/lembaga lain berdasarkan PKS antara PT dengan lembaga tujuan magang
Seleksi administratif dan akademik
Sesuai dengan Mekanisme Perusahaan/PT Lain
Magang Kerja
1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), 6 bulan s.d. 1 tahun
Penilaian
Dilakukan dosen pembimbing dan PT bersama pembimbing industri
Program PPMB dirancang bersama dengan industri, direkognisi oleh PT dan ditetapkan sksnya oleh PT.
Ada MoU/PKS antara PT dan Industri.
Lapor PDDikti
Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang)
Konversi nilai dan pengakuan sks
Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS
Sertifikat Industri
Magang di akui Industri melalui Sertifikat Industri

SEMESTER VI				Indikator komptensi Mata Kuliah yang dikonversikan	Nilai dari BAPAS	Nilai dari Dosen pembimbing	Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 635	Praktikum BK Kelompok	3	(0-3)	Dinamika TIM	90	89	90,9 (A)
GBK 639	Praktikum Konseling Kognitif	2	(0-2)	Pengembangan diri	Dst…	Dst…	
GBK 640	Praktikum Konseling Posmoderm	2	(0-2)	Inovasi			
GBK 645	Praktikum Konseling Traumatik	2	(0-2)	Pengelolaan program			
GBK 604	Multi Media Bimbingan dan Konseling	2	(1-1)	Pengentasan masalah			
GBK 610	BK di Pendidikan Menengah Pertama dan Menengah Atas	3	(2-1)	Kontribusi dalam TIM			
GBK 647	Manajemen Kepelatihan dalam BK	2	(0-2)	Manajemen kelola			
MHZ 604	KUKERTA	4	(0-4)	Kepedulian			
Jumlah		20					

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali

4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.
8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:
   a) Tatap muka
   b) Daring atau
   c) Campuran

   Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VI	Magang di perusahaan "X"	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	
20 sks	Lama 4 bulan	16 sks	4 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VI	Magang di perusahaan "X"	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VI	Sudah terkonversi dengan magang
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

C. Asistensi Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu Taman Kanak-Kanak-Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajad, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajad, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

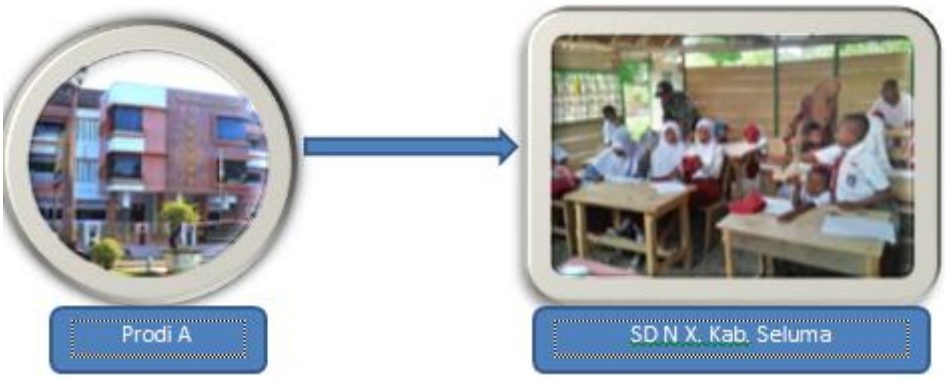

Mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

Perguruan Tinggi (Universitas atau Fakultas)

- Menyusun dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi/Kota.
- Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan asistensi pendidikan sebagai rujukan
- Mengidentifikasi berbagai jenis dan ragam satuan pendidikan di masyarakat yang dikelola oleh Kemdikbud
- Mengajukan kerjasama dengan lembaga mitra satuan pendidikan
- Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Pendidikan setempat
- Menyususn program pembelajaran bersama dengan satuan pendidikan yang akan dipilih untuk kegiatan belajar mahasiswa
- Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra di satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran

Sekolah/Satuan Pendidikan

- Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yan melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.

- Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

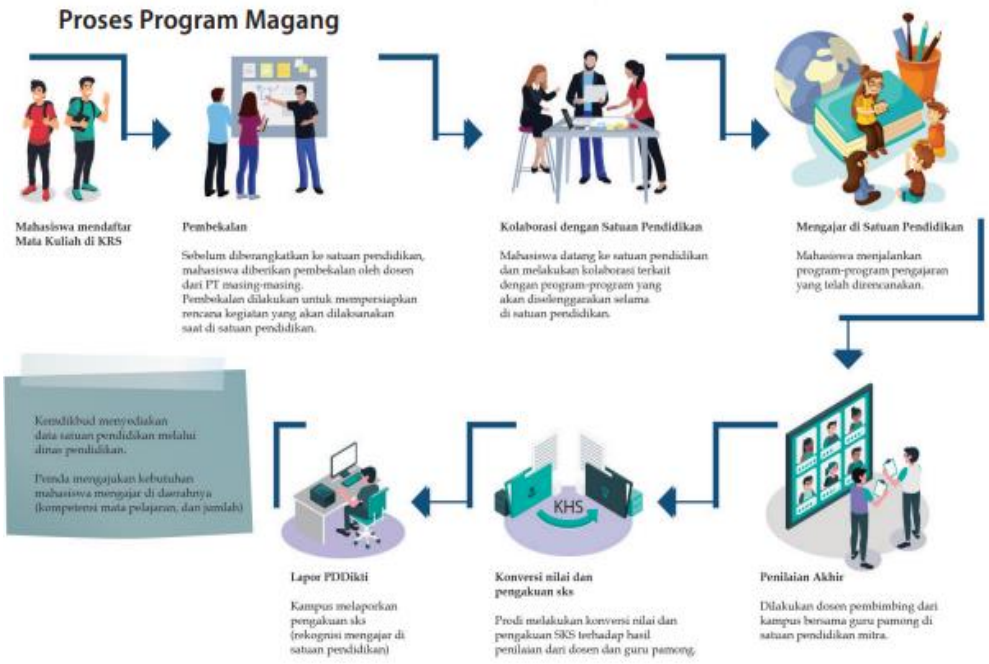

Konversi

SEMESTER VI				Indikator komptensi Mata Kuliah yang dikonversikan	Nilai dari sekolah "X"	Nilai dari Dosen pembimbing	Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 635	Praktikum BK Kelompok	3	(0-3)	Kerjasama dalam Tim	87	77	86 (A)
GBK 639	Praktikum Konseling Kognitif	2	(0-2)	Penigkatan kompetensi	Dst…	Dst…	
GBK 640	Praktikum Konseling Posmoderm	2	(0-2)	Keterbaruan			
GBK 645	Praktikum Konseling Traumatik	2	(0-2)	Interaksi			
GBK 604	Multi Media Bimbingan dan Konseling	2	(1-1)	Pengembangan potensi			
GBK 610	BK di Pendidikan Menengah Pertama dan Menengah Atas	3	(2-1)	Program			
GBK 647	Manajemen Kepelatihan dalam BK	2	(0-2)	Pengelolaan lingkungan			
MHZ 604	KUKERTA	4	(0-4)	Kepedulian			
Jumlah		20					

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali

4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.
8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:
   a) Tatap muka
   b) Daring atau
   c) Campuran

Contoh:

Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VI	Asistensi pendidikan di SD "X"	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	
20 sks	Lama 4 bulan	14 sks	6 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VI	Asistensi pendidikan di SD "X"	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VI	Sudah terkonversi
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

D. Riset

Penelitian/Riset Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/ lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk membangun cara berpikir kritis mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti untuk lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan ini diwujudkan dalam kegiatan magang penelitian/riset di di laboratorium pusat penelitia/riset baik di dalam maupun luar UNIHAZ. Mahasiswa dapat berperan sebagai asisten peneliti untuk mengerjakan proyek penelitian/riset dengan 1) peneliti di Lembaga riset yang relevan (mis Badan Bahasa, LPPM di PT, Litbang lainnya), 2) dosen UNIHAZ sesuai dengan disiplin ilmu bidang studi masing-masing mahasiswa., atau 3) dosen perguruan tinggi lain yang di dalamnya terdapat aktivitas riset, selama 6 - 12 bulan.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

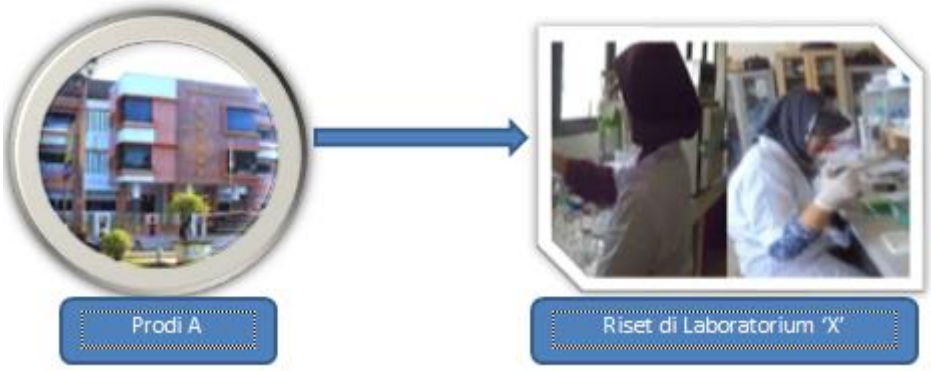

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut:

Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
- Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *log book*.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan Riset pendidikan sebagai rujukan

Lembaga Mitra

- Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.

- Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
- Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

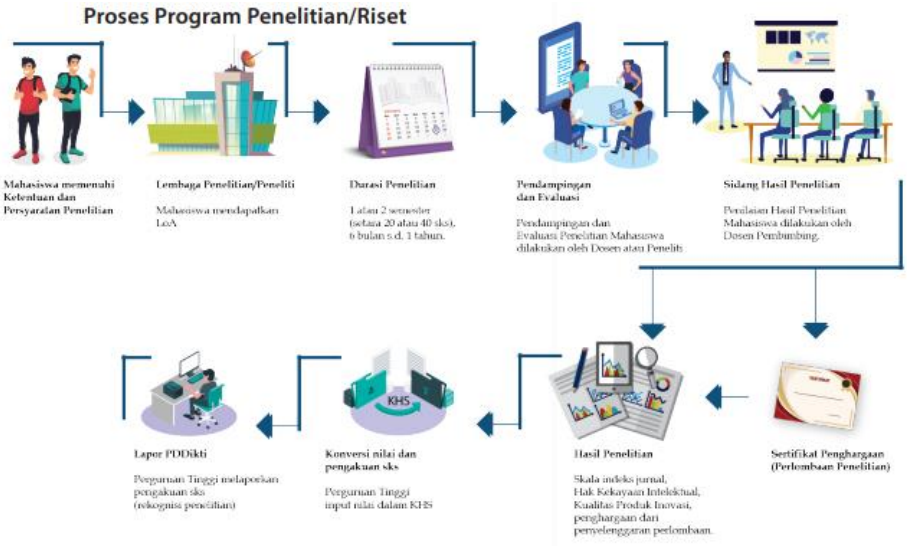

Konversi

SEMESTER VI				Indikator komptensi Mata Kuliah yang dikonversikan	Nilai dari laboratorium "X"	Nilai dari Dosen pembimbing	Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 741	Kajian dan Praktik dalam BK	3	(0-3)	Analisis kajian	98	87	86,9 (A)
GBK 748	Praktikum	2	(0-2)	Pengemba	Dst…	Dst…	

	Management Kepelatihan dalam BK			ngan produk
GBK 734	Pengembangan Aplikasi Multi Media BK	2	(0-2)	Publikasi
GBK 713	Evaluasi Supervisi BK	2	(0-2)	Inovasi
GBK 751	BK Anak Usia Dini*	2	(1-1)	Pemanfaat an
GBK 752	BK di Perguruan Tinggi*	3	(2-1)	Kerjsama Tim
GBK 753	BK Industri *	2	(0-2)	Rekognisi
GBK 754	BK di SD*	4	(0-4)	Gagasan
	Total	20		

E. Proyek Kemanusiaan

Perguruan Tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Mekanisme kegiatan:

Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *log book*.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan proyeksi kemanusiaan sebagai rujukan

Lembaga Mitra

- Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.

- Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

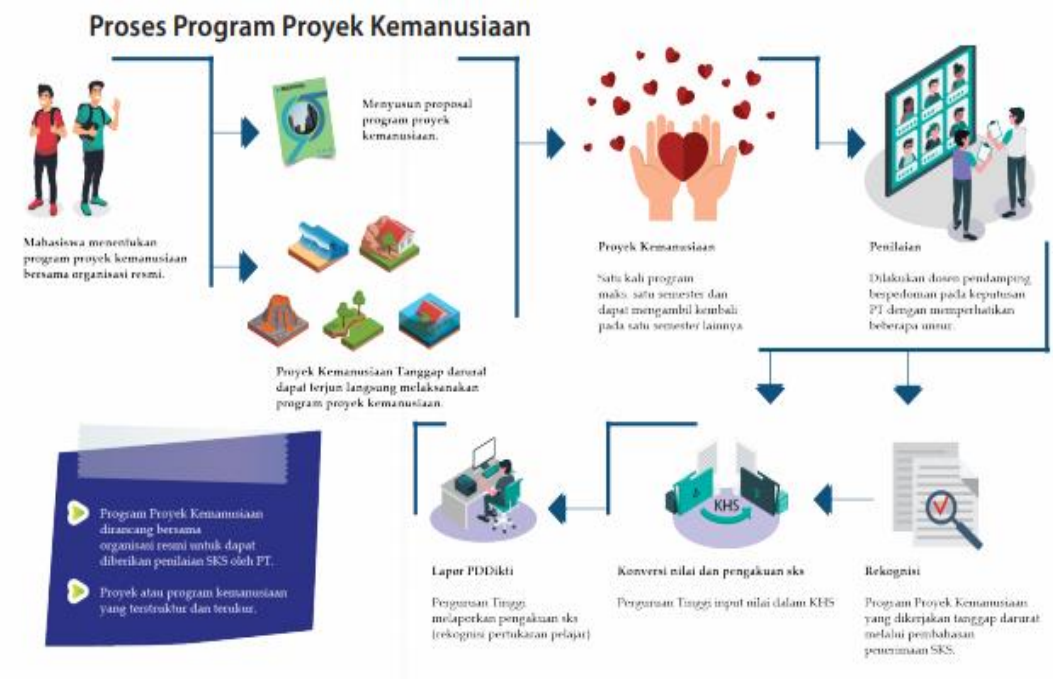

Konversi

SEMESTER VI				Indikator kompetensi Mata Kuliah yang dikonversikan	Nilai dari BNPB	Nilai dari Dosen pembimbing	Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 741	Kajian dan Praktik dalam BK	3	(0-3)	Keterlibatan di lapangan	98	87	86,9 (A)
GBK 748	Praktikum Management Kepelatihan dalam BK	2	(0-2)	Pengembangan program	Dst…	Dst…	
GBK 734	Pengembangan Aplikasi Multi Media BK	2	(0-2)	Keterbaruan dan inovasi			
GBK 713	Evaluasi Supervisi BK	2	(0-2)	Implementasi program			
GBK 751	BK Anak Usia Dini*	2	(1-1)	Pengembangan motivasi			
GBK 752	BK di Perguruan Tinggi*	3	(2-1)	Ketepatan sasaran			
GBK 753	BK Industri *	2	(0-2)	Relasi			
GBK 754	BK di SD*	4	(0-4)	Strategi			
	Total	20					

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali

4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.
8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:
   a) Tatap muka
   b) Daring atau
   c) Campuran

Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Proyeksi Kemanusiaan di "X"	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	
20 sks	Lama 3 bulan	14 sks	6 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Proyeksi Kemanusiaan di "X"	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VII	Sudah terkonversi
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

Contoh:

Nama kegiatan	**:Rehabilitasi Sosial Wilayah Terdampak Banjir**		
Waktu	**: 4 bulan**		
Pengakuan sks	**: 12 sks**		
Kegiatan/sasaran	**Ekuivalensi Mata kuliah**	**Sks**	**Keterangan**
Pendataan Kerugian dan anlisis akibat bencana banjir	Metode penelitian	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
Menyusun Rencana Aksi untuk memberikan bantuan solusi	Praksis Sosial	2	
Pendampingan belajar di rumah anak2 korban banjir	Strategi Belajar Mengajar	3	
Mendirikan pusat informasi dan pelayanan sosial	Managemen Inovasi	3	
		12 sks	8 sks lagu mahasiswa wajib menempuh kurikulum normal
Total		20 sks	

F. Kewirausahaan

Kegiatan Wirausaha Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

Fakultas dan program studi

- Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai Program Studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam Perguruan Tinggi maupun di luar Perguruan Tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat *start up* di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.

- Perguruan Tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- Perguruan Tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- Jika kegiatan wirausaha sudah teritegrasi dengan kurikulum, program studi Menyusun rencna perkuliahan semester (RPS) kegiatan wirausaha sesuai kurikulumnya, dan jika belum terintegrasi dengan kurikulum, program studi Menyusun program kegiatan yang relevan dengan bidang ilmu program studinya masing-masing (mis wirausaha berbasis bahasa, wirausaha berbasis layanan social, wirausaha berbasis pendidikan, dll).
- Menyiapkan paket kombinasi kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro- credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran kegiatan wirausaha mahasiswa. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- Menetapkan dosen pembimbing atau memberi penugasan khusus untuk mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untu membimbing mahasiswa selama menempuh kegiatan wirausaha.
- Membangun dan mengaktifkan pusat inkubasi untukmengintegrasikan kegiatan wirausaha dalam program pusat tersebut.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

Mahasiswa

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.

- Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha 1. Desain Wirausaha dan Presentasi 2. Praktik Wirausaha 3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	 3 4 3
Jumlah		6 MK	20 SKS

Konversi

SEMESTER VI				Indikator komptensi Mata Kuliah yang dokonversikan	Nilai dari Dosen pembimbing	Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi
Kode	**Mata Kuliah**	**Sks**	**Keterangan**			**Siamik Unihaz**
MHZ503	Kewirausahaan pemasaran	2	(1-1)	Strategi pemasaran	86,9	86,9 (A)
EMN516	Operasional riset	3	(3-0)	Kemasan		
EMN517	Komunikasi Bisnis	3	(3-0)	Media pemasaran		
EMN518	Perpajakan	3	(3-0)	Keberlanjutan		
EMN519	Penganggaran Perusahaan	3	(3-0)	Manajemen keuangan		
EMN520	Studi Kelayakan Bisnis	3	(3-0)	Luaran		
EMN521	Manajemen Strategik	3	(3-0)	Keterbaruan		
	Total	20				

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali
4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.

8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:

a) Tatap muka
b) Daring atau
c) Campuran

Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Kewirausahaan	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	Sisa sks yang harus di tempuh 2 sks
20 sks	Lama 5 bulan	18 sks	2 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Kewirusahaan	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VII	Sudah terkonversi
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

G. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan Tinggi atau Fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan,

tetapi masih tersedia dalam silabus Program Studi atau Fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Kegiatan Studi/Proyek Independen bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomi produktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya).

Sasaran mitra kegiatan studi/proyek independen dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif, dan kelompok masyarakat umum lainnya. Bidang kegiatan yang dilaksanakan menjadi prioritas dan/atau unggulan yang sudah ditentukan oleh mitra. IPTEK yang akan diterapkan adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk itu dapat pula dilakukan secara kolaborasi multi disiplin ilmu. Kegiatan ini diharapkan menghassilkan luaran berupa; (1) produk inovatif berupa teknologi tepat guna (ttg), prototype, model, purwarupa, dan sejenisnya; (2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber-ISBN pada seminar nasional; (3) satu artikel pada media massa cetak/elektronik; (4) hak kekayaan intelektual; dan (5) video kegiatan.

Tujuan Program Studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

Perguruan Tinggi

- Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

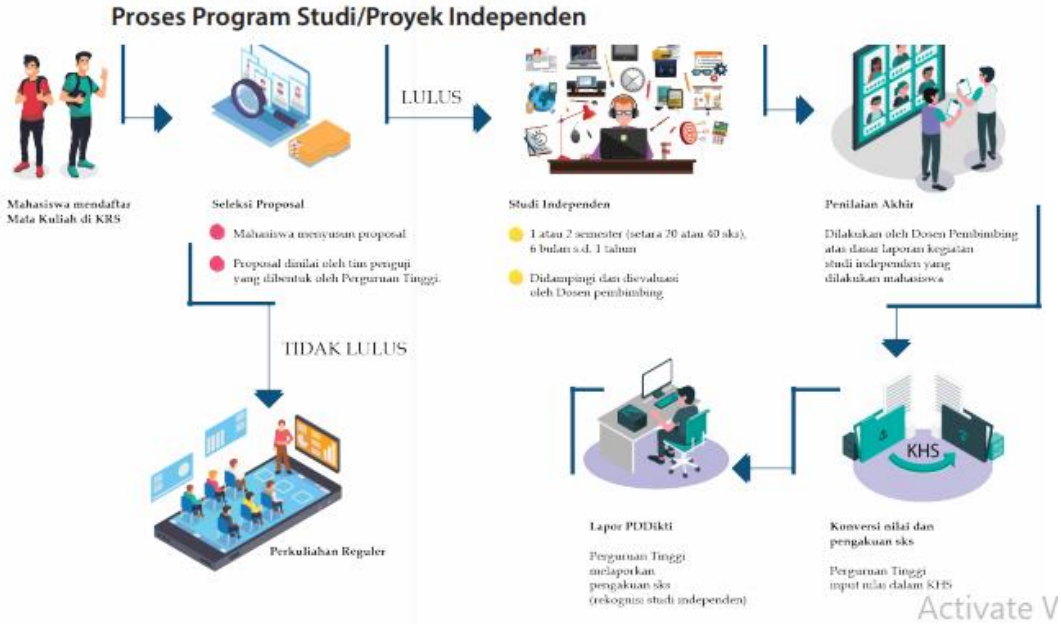

Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Teknik Mesin Mengikuti Program Proyek Independen

Prodi	CPL Program Proyek Independen	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Teknik Mesin	Mampu melakukan proyek independen untuk memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas di suatu wilayah	Computer Aided Desain	2
		Elemen Mesin	3
		Perancangan permesinan	3
		Thermodinamika	3
		Praktikum permesinan	3
		Teknik Penulisan Karya ilmiah	2
		KKN + Laporan	4
Jumlah		6 MK	20

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali
4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.
8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:
    a) Tatap muka
    b) Daring atau
    c) Campuran

Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Kewirausahaan	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	Sisa sks yang harus di tempuh 2 sks
20 sks	Lama 5 bulan	18 sks	2 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	Kewirusahaan	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VII	Sudah terkonversi
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

H. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini Perguruan Tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan

beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

Bagi Mahasiswa

- Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.

- Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

Bagi Perguruan Tinggi

- Memberikan umpan balik bagi Perguruan Tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- Menjadi sarana bagi Perguruan Tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- Menjadi sarana pengembangan tridharma Perguruan Tinggi.
- Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bagi Desa

- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes).
- Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan/atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal Prodi/Fakultas/ kluster yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.

- IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- Ketentuan lain dapat diatur oleh Perguruan Tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

LPPM

- Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta KEMDIKBUD dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- Perguruan Tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- Perguruan Tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Mahasiswa

- Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.

- Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai Skripsi atau Tugas Akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

Pembimbing

- Dosen Pembimbing Akademik dari Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- Ketentuan lain dapat diatur oleh Perguruan Tinggi pelaksana.

Lokasi Pelaksanaan

- Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

Mitra

- Pemerintah (Kemendes, Desa Binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- Pemerintah Daerah.
- BUMN dan Industri.
- *Social Investment*.
- Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)

- Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT Perguruan Tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.

- Perguruan Tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- Perguruan Tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

Pendanaan

- Sumber Pendanaan
- Perguruan Tinggi.
- Mitra.
- Sumber lain yang tidak mengikat.
- Mahasiswa.

Komponen Penggunaan Dana

- Transportasi.
- Biaya Hidup.
- Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- Biaya Program.
- Pembiayaan lain “insidentil” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan Perguruan Tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut.

- Model KKNT yang Diperpanjang

  Dalam model ini Perguruan Tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk Tugas Akhir mahasiswa.

Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

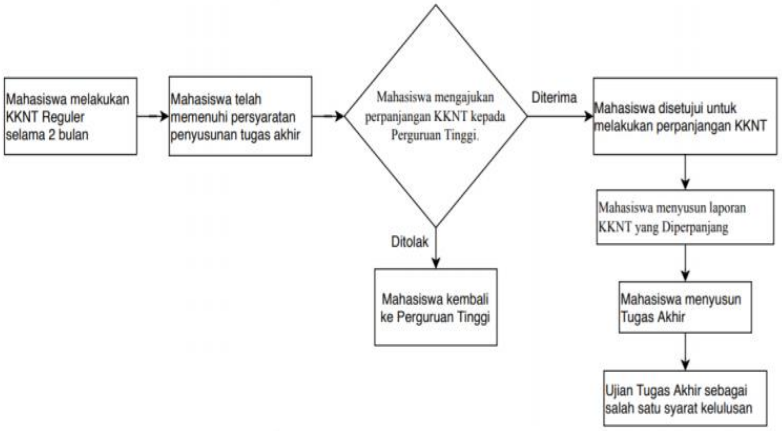

- Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

  Pada model ini Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili Program Studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap Program Studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes

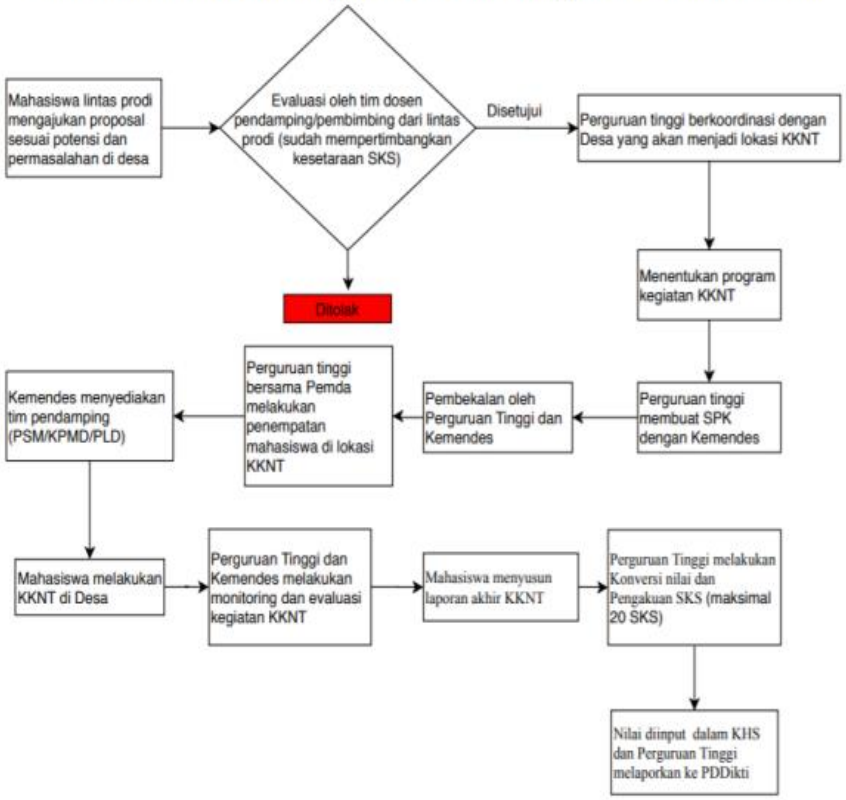

Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra

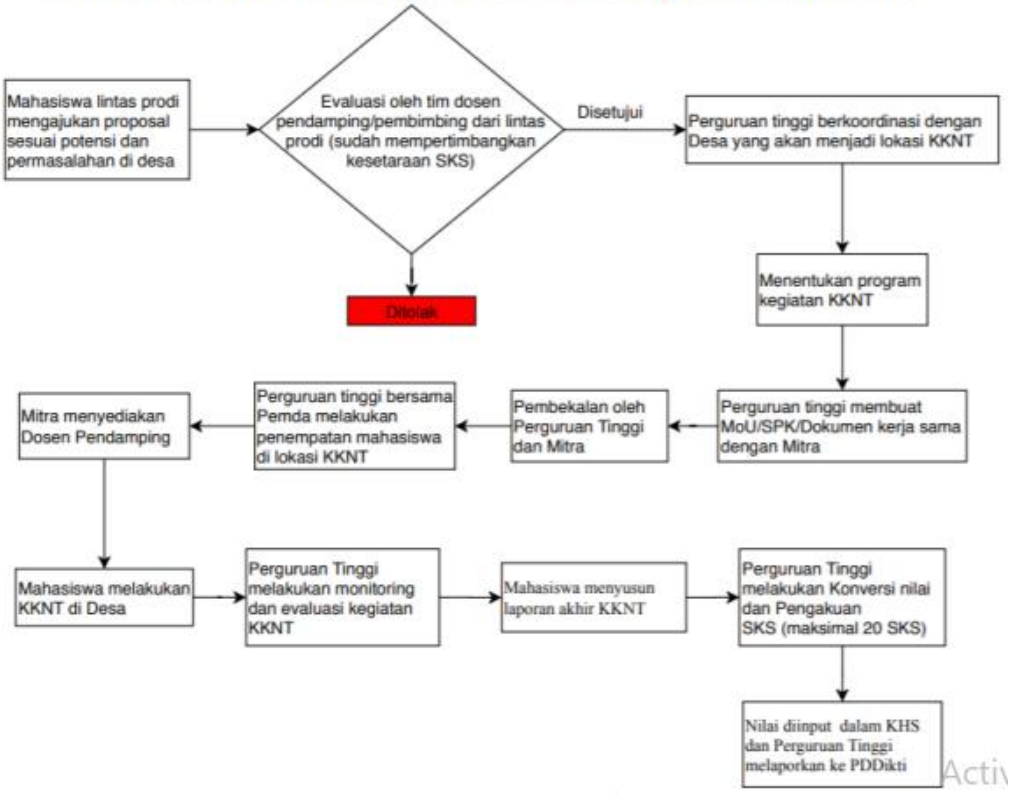

- Model KKNT Mengajar di Desa

  Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar Program Studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai Tugas Akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Prodi.

Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

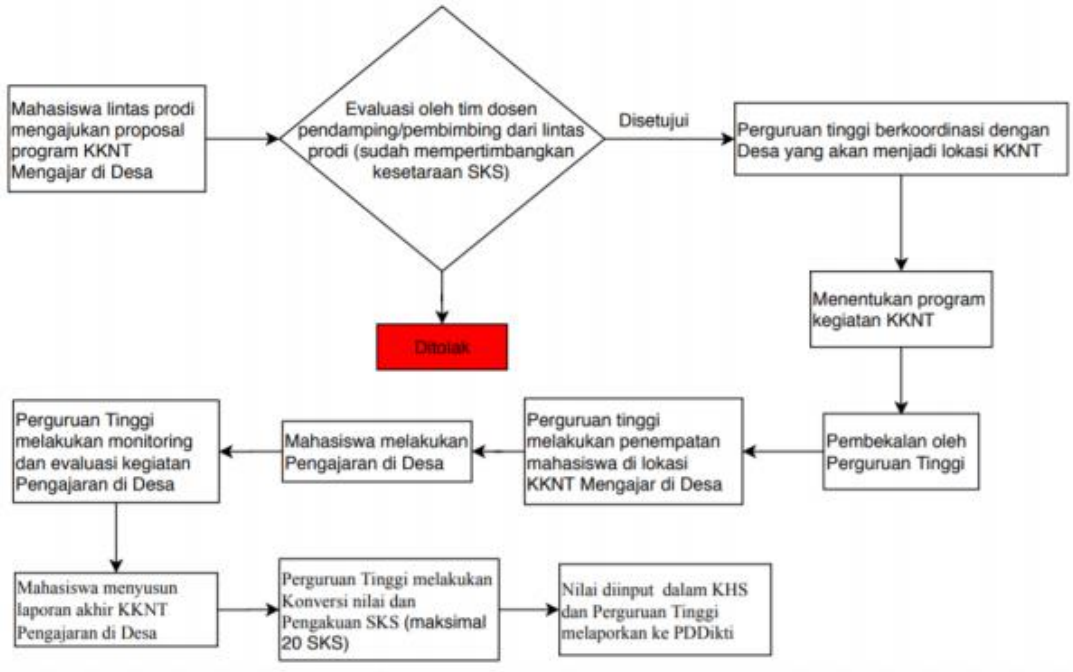

Contoh:

(1) KKN-T Desa Wisata

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pembuatan grand disain kawasan wisata Manajamen bisnis wisata (marketing,keuangan, manajemen organisasi) Pelatihan keterampilan bahasa asing pemandu wisata Pengembangan budaya masyarakat Lain-lain	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	Teknik pemetaan	3	
	Pemasaran jasa	3	
	Bahasa asing	3	
	Lain-lain	7	
Total	20 sks		

(2) KKN-T Pengembangan Seni Budaya Lokal

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Penggalian potensi seni budaya lokal Pelatihan pelaku seni Manajemen bisnis jasa seni Demo pertunjukan / pameran budaya Lain-lain	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	KPL Non-dik	4	
	Manejemen Seni	3	
	Marketing Jasa	3	
	Praktikum Seni Budaya	3	
	Lain-lain	3	
Total	20 sks		

(3) KKN-T Pengembangan Sekolah di Desa

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pendampingan manajemen sekolah Pelatihan pelaku seni Pelatihan guru dan siswa Penataan lingkungan sekolah Lain-lain	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	KPL	4	
	Supervisi Pendidikan	3	
	Teknologi Pembelajaran	3	
	Manajemen Sekolah	3	
	Perencanaan Pembelajaran	3	
Total	20 sks		

(4) KKN-T Kewirausahaan dan UKM

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pemetaan produk unggulan desa Pelatihan kewirauasahaan pendampingan manajemen ukm Lain-lain	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	Kewirausahaan (Entrepreneur)	3	
	Manajemen Bisnis	3	
	Studi Kelayakan Bisnis	3	
	Teknologi Tepat Guna	3	
	Desain Pengemasan dan Promosi Digital	3	
	Lain-lain	1	
Total	20 sks		

(5) KKN-T Tangguh Bencana

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pemetaan dan pengkajian potensi/rawan bencana Perencanaan PB dan perencanaan kontijensi desa Pembentukan forum PRB Peningkatan kapasitas warga menuju desa tangguh Lain-lain	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen Bencana	3	
	Ekologi dan Lingkungan	3	
	Geografi Tanah	3	
	Sistem Informasi Geografi	3	
	Sistem Informasi Kebencanaan	4	
Total	ks		

Bidang kegiatan	Mata kuliah terkait	Sks	Keterangan
Pemberdayaan warga desa dengan pengembangan produk yang bernalai ekonomis (misal: Ramunggai)	KKN	4	Equivalensi disesuaikan dengan sajian matakuliah yang ditawarkan prodi
	Dinamika kelompok	3	
	Pemasaran	2	
	Sistem manajemen	3	
	Sistm infomasi ….	2	
Total		**20**	

Untuk pembelajaran KKN- luaran yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah;

1) Publikasi Media Masa
2) Jurnal Artikel Pengabdian
3) Buku-buku ber IsBN
4) Laporan akhir
5) Luaran lain sesuai dengan tuntutan kompetensi matakuliah yang diekuivalensi yang ditentukan oleh LPM

Konversi

SEMESTER VI				**Indikator kompetensi Mata Kuliah yang dikonversikan**	**Nilai dari MITRA**	**Nilai dari Dosen pembimbing**	**Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi**
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 635	Praktikum BK Kelompok	3	(0-3)	Kerjasama dalam Tim	87	77	86 (A)
GBK 639	Praktikum Konseling Kognitif	2	(0-2)	Penigkatan kompetensi	Dst…	Dst…	
GBK 640	Praktikum Konseling Posmoderm	2	(0-2)	Keterbaruan			
GBK 645	Praktikum Konseling Traumatik	2	(0-2)	Interaksi			
GBK 604	Multi Media Bimbingan dan Konseling	2	(1-1)	Pengembangan potensi			
GBK 610	BK di Pendidikan Menengah Pertama dan Menengah	3	(2-1)	Program			

	Atas			
GBK 647	Manajemen Kepelatihan dalam BK	2	(0-2)	Pengelolaan lingkungan
MHZ 604	KUKERTA	4	(0-4)	Kepedulian
Jumlah		20		

Sistem Konversi

1) Konversi dilakukan oleh Tim Dosen/TimKurkulum/DPL yang terdiri minimal 2 orang dosen yang telah dibentuk oleh program studi.
2) Input nilai pada SIAMIK adalah Dosen pengampu matakuliah
3) Jika terjadi perubahan nilai maka wajib dilaukan rapat tim dosen kembali
4) Sistem konversi harus melihat indikator kompetensi tambahan yang tercermin dalam CPL prodi dan Mata kuliah.
5) Matakuliah yang sudah terkonversi maka mahasiswa tidak lagi diperkenankan mengambil matakuliah tersebut
6) Maksimal jumlah konversi yang dilakukan hanya 20 sks
7) Jika terjadi jumlah sks yang dikonversi berkurang maka prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah dengan sks yang kurang.
8) Pemenuhan jumlah sks pada mata kuliah yang akan di konversi harus ditetapkan sejak awal, sehingga kekurangan sks yang akan ditempuh dapat tawarkan oleh prodi dengan menetapkan sistem pembelajaran:
    a) Tatap muka
    b) Daring atau
    c) Campuran

Contoh 1:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	KKNT	sks yang di akui	Sisa sks yang harus di tempuh	Sisa sks yang harus di tempuh 2 sks
20 sks	Lama 5 bulan	18 sks	2 sks	Daring
		Tidak ada UTS dan UAS		Ada UTS dan UAS

Contoh 2:

Prodi Geografi	Program MBKM	Konversi	Ket	Sistem perkuliahan
Jumlah sks di semester VII	KKNT	sks yang di akui	Mahasiswa tidak lagi mengambil MK yang ditawarkan pada semt. VII	Sudah terkonversi
20 sks	Lama 6 bulan	20 sks		

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1	Magang/ Praktek Kerja	– Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah) – Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim – Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan – Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaa
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3	Penelitian/ Riset	– Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai

		dengan tingkat sarjana – Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian
4	Proyek Kemanusiaan	Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: – Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) – Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
5	Kegiatan Wirausaha	– Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) – Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal – Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6	Studi Independen	– Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana – Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/Prodi pada saat ini – Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dan lain -lain yang harus dicapai di akhir studi
7	Membangun Desa	Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: – Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa – Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) – Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
8	Pertukaran Pelajar •	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan Prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan elektif dan lain-lain).

9. MONITORING EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Monitoring dan evaluasi program implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan melalui monev internal dan eksternal. Monev internal dilakukan oleh tim Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Prof Dr. Hazairin SH bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas. Monev dilakukan untuk menjamin terlaksananya program MBKM sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.

Satuan penjaminan mutu di Perguruan Tinggi penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar Program Studi" wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan *judgement* terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kerja sama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di lakukan dua kali yaitu pertengahan dan akhir pelaksanaan program pada setiap semesternya terkait informasi dan gambaran tentang ketercapaain pemebelajaran lulusan dalam MBKM.

Pihak terlibat dalam pelaksanaan Monitroing dan Evaluasi:

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas

- Menetapkan kebijakan
- Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas
- Menganalisis cakupan dan lingkup pelaksanaan program MBKM

- Merumuskan instrumen monitoring dan evaluasi yang digunakan Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas
- melakukan analisis dan perumusan instrumen
- melakukan monev bekerjasama dengan GKM

Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas

- Menyiapkan persiapan untuk pelaksanaan pembahasan hasil monev pada tingkat Fakultas
- Mengkoordinir dengan pimpinan Fakultas guna persiapan rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
- Melakukan monev pelakasanaan program MBKM berkoodinasi dengan LP M

10. SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAMIK)

A. Pengisian KRS

- SIAMIK membuka sistem penawaran matakuliah sesuai MBKM sesuai dengan kuota yang tersedia dan usulan Fakultas
- SIAMIK memfasilitasi pengentrian nilai dengan sistem kurikulum normal dan/atau MBKM dengan sistem konversi
- Proses entri nilai harus sesuai dengan pedoman penilaian yang terbagi dalam sistem:
  - Mata kuliah praktik
  - Mata kuliah teori
- Bobot entri nilai untuk MK teori dan praktik berbeda
- SIAMIK tidak lagi menerapkan sistem entri nilai dengan konsep sistem tunggal/nilai akhir

B. Penerbitan LHS

- LHS diterbitkan sesuai dengan nilai akhir mahasiswa
- Kode dan nama mata kuliah yang tidak dapat dikonversikan, maka SIAMIK tetap menerbitkan kode dan MK dari Prodi mitra baik dalam dan luar UNIHAZ setelah mendapat keterangan resmi dari Fakultas.

11. FORMAT KURIKULUM KKNI MBKM PROGRAM STUDI

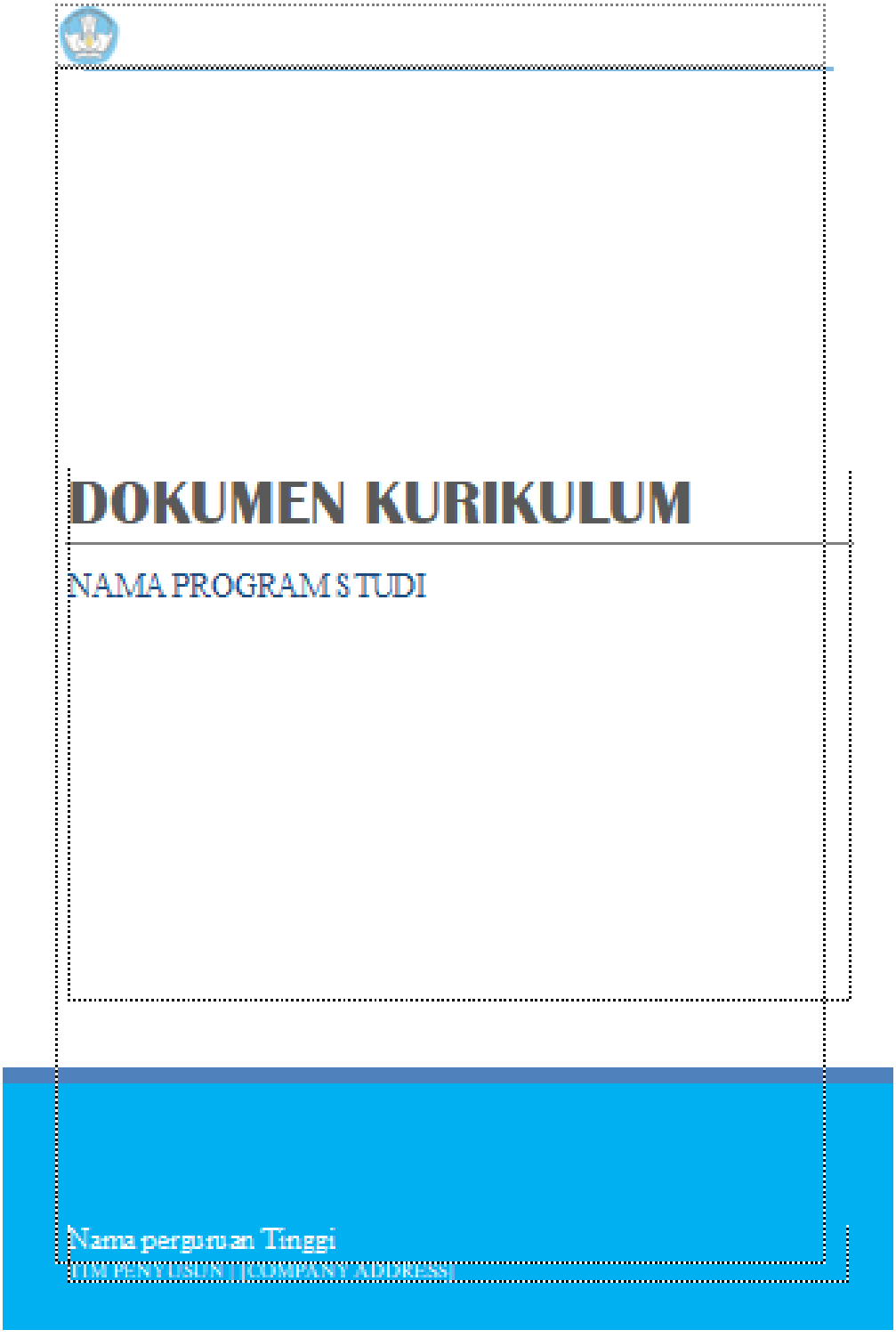

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi .....

....., ...

Nama Ketua Tim :
NIDN :
Program Studi :
Fakultas :
Universitas :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS.....
Tahun 2020

SK TIM KURIKULUM PROGRAM STUDI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	
		□ PTN □ PTS
2	Fakultas	
3	Jurusan/Departemen	
4	Program Studi	
5	Status Akreditasi	
8	Alamat Prodi	
9	Telpn	
10	Web PRODI/PT	

1. Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

(Menjelaskan landasan filosofis pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada falsafah perenialisme, esensialisme, progressivisme, pekrontruksionisme dalam Pendidikan tinggi)

……..

1.2 Landasan Sosilogis

(Menjelaskan fondasi sosiologis kurikulum terkait analisis tentang saling kaitan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan yang terefleksi pada pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dianut oleh warga masyarakat.)

……..

1.3 Landasan Historis

(Menjelaskan secara historis perkembangan kurikulum yang pernah dikembangkan dan diimplemetasi selama Prodi terselenggara)

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. …….(ditambah dengan kebijakan / SK Rektor masing-masing PT)

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

Note from APS 4.0

Kesesuaian **Visi**, **Misi**, **Tujuan** dan **Strategi** (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan **visi keilmuan Program Studi (PS)** yang dikelolanya.

Nilai 4.0 jika:

1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten

2.1 Visi

2.2 Misi

2.3 Tujuan

2.4 Strategi

2.5 Universitas Value

(Menjelaskan nilai-nilai yang diperjuangkan dalam penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misinya yang dilandasi oleh keberadaan/kehadiran Perguruan Tinggi tersebut secara filosofis, sosiologis, dan historis dalam lingkungan masyarakatnya) (dari Universitas Langsung)

3. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

(Menjelaskan tentang: 1. Mekanisme evaluasi, 2. Butir-butir/unsur2-unsur kurikulum yang dievaluasi dari kurikulum yang ada, 3. Hasil evaluasi dan apa yang perlu diperbaiki. => dapat menggunakan acuan metode evaluasi yang ada pada buku Panduan KPT 4.0 edisi 4, tahun 2020)

……..

3.2 Tracer Study

(Menjelaskan hasil studi pelacakan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil lulusan, CPL Prodi, dan mengembangkan bahan kajian)

……..

4. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

(Menjelaskan tentang PROFIL lulusan, merumuskan CPL sesuai profil lulusan, CPL terdiri dari aspek: Sikap, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan Pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan Diskriptor KKNI sesuai dengan jenjang nya.)

…….

4.1 Profil Lulusan

(Menjelaskan cara/mekanisme memperoleh profil lulusan, Profil Lulusan dan deskripsinya, yang dirumuskan dari hasil tracer study terhadap lulusan dg pengalaman kerja kurang lebih 3-5 tahun setelah lulus)

……..

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Tuliskan peran di masyarakat yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian nya atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya 3-5 tahun	Tuliskan deskripsi ruang lingkup pekerjaan yang meliputi integrasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan sesuai dengan level KKNI.
PL2		
PL3		
…		

4.2 Perumusan CPL

(Menjelaskan cara/mekanisme memperoleh CPL, CPL terdiri dari Aspek Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan)

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 S8 S9 S10	▪ bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; ▪ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; ▪ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; ▪ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; ▪ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; ▪ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; ▪ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; ▪ menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; ▪ menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan ▪ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. …….
	Keterampilan Umum	
	KU1 KU2 KU3 KU4 KU5 KU6 KU7 KU8 KU9	▪ mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; ▪ mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; ▪ mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; ▪ mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; ▪ mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; ▪ mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; ▪ mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; ▪ mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
		▪ mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	Keterampilan Khusus	
	KK1 KK1 …..	
	Pengetahuan	
	PP1 PP2 ….	

4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

(matrik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya)

Tabel 3. Matrik hubungan Profil dan CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	…..	PLn
Sikap					
S1			√		
S2					√
….					
Keterampilan Umum					
KU1					
KU2		√			√
….					
Keterampilan Khusus					
KK1					
KK2			√		√
….					
Pengetahuan					
P1		√			√
P2			√		
……					

5. Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

(Tuliskan/gambarkan cabang/bidang ilmu yang dikembangkan di program Studi sebagai dasar penentuan bahan kajian, dan dapat digambarkan dalam bentuk diagram/skema struktur BoK)

1.
2.
3.
....

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1		
S2		
….		
Keterampilan Umum		
KU1		
KU2		
….		
Keterampilan Khusus		
KK1		
KK2		
….		
Pengetahuan		
P1		
P2		
……		

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Tuliskan nama Bahan Kajian	Tuliskan ruang lingkup Bahan Kajian sesuai dg jenjang Pendidikan nya
BK2		
….		

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian

6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

(Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut)

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)

(berikan tanda √ pada setiap CPL yang dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

No	MK	CPL Sikap			CPL Pengetahuan			CPL Keterampilan Khusus			CPL Keterampilan Umum		
		S1	S2	…….	P1	P2	….	KK1	KK2	….	KU1	KU2	….
Semester-1													
1	**MK1**	v				v			v		v		
2	**MK2**												
….													
Semester-2													
Semester-3													
Semester-4													
Semester-5													
Semester-6													
Semester-7													
Semester-8													

**) Gunakan MS Excel jika diperlukan

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1	Gbk 876 ….	Konsling lintas budaya	**SIKAP**: **KETERAMPILAN UMUM**: **KETERAMPILAN KHUSUS**: **PENGETAHUAN**:	**Bahan Kajian**: **Materi Pembelajaran**:	**2 0 3**	**1 3 0**	**3 3 3**
	Estimasi waktu (jam)				……	……	
	Bobot sks ((total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						…..
2							
3							
….							
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 147 sks)							…..

7. Struktur Matakuliah Dalam Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4						
			MK Wajib					MK Pilihan	MKWN
VIII			Kode, Nama, bobot sks MK						
VII	20								
VI									Kewarganegaraan Pancasila
V									
IV	20	10	Gbk878 konseling lintas budaya (2 sks)						Bhs Indonesia
III	20	9							
II	18	7							
I	18	6							Agama
Total	147								

Catatan:
Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:
a. Agama;
b. Pancasila;
c. Kewarganegaraan; dan
d. Bahasa Indonesia.

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

(Gambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada setiap Mata kuliah)

……..

8. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 912. Daftar Mata Kuliah per Semester-I

SEMESTER I						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah**
1	GKB876	Konseling …..	2	1	0	3
2	GBK888	Konseling	0	0	4	4
3						
4						
5						
…						
Jumlah Beban Studi Semester I						

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah**
1						
2						
3						
4						
5						
…						
Jumlah Beban Studi Semester II						

dst….

9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (sks)**		**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
			T=?	**P=?**	1	5 Mei 2019
OTORISASI	**Pengembang RPS**	**Koordinator RMK**			**Ketua PRODI**	

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)
	CPL2	…….
	dst	….
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yang berkaiatan dengan mata kuliah ini
	CPMK2	….
	dst	….
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	…..
	Sub-CPMK2	…..
	dst	…..
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

		Sub-CPMK1	**Sub-CPMK2**	**Sub-CPMK3**	**Sub-CPMK4**	**Sub-CPMK5**	…
	CPL1						
	CPL2						
	CPL3						
	dst						
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi dan cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.						
Pustaka	**Utama :**						
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.						
	Pendukung :						
	Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi						
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria dan Teknik**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1							
…							
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester**						
9							
…							
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play dan Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

10. Penilaian Pembelajaran

(Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio)
Menjelaskan tentang:

1. Mekanisme dan prosedur penilaian;
2. Teknik dan instrument penilaian; dan
3. Sifat penilaian.

…….

10.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Contoh lembar soal sbg bagian dari instrument penialain:
(dalam setiap butir soal didahului dengan penulisan Sub-CPMK yang sesuai dengan butir soal tersebut)

LOGO	**NAMA PERGURUAN TINGGI** **NAMA FAKULTAS** **NAMA DEPARTEMEN/JURUSAN/PRODI**			
LEMBAR SOAL UJIAN				
ETS SEMESTER GASAL Tahun 2018				
Mata Kuliah	Metode Penelitian S1	**Kode/sks**	TF141361 / 2 sks	
Hari/Tanggal/jam	Kamis, 18-10-2018	**Kelas**	A	
Dosen Pengampu	Syamsul Arifin	**Ruang**	C-122	
Waktu Ujian	90 menit	**TTG Dosen Pengampu**		**TTG Prodi**
Sifat Ujian	Tutup buku			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih.				
Soal				**Bobot(%)**
2.1	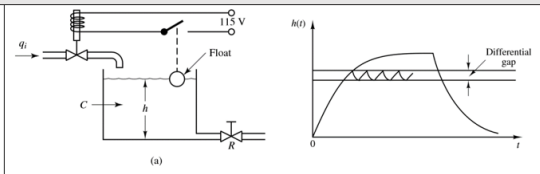 Diatas adalah gambar diagram sistem pengendalian level atau ketinggian fluida dalam sebuah tangki. Fluida masuk ke dalam tangki melalui valve dan dikendalikan oleh kontrol valve, kontrol valve bekerja buka atau tutup. Diinginkan fluida dalam tangki tetap pada ketinggian *h*. Sedangkan gambar disampingnya adalah grafik kinerja sistem yang menggambarkan respon keinggian fluida dalam tangki sebagai fungsi waktu. Berdasarkan plan ganbar diatas, silahkan Anda dengan bebas memilih penelitian yang menjadi minat saudara, oleh karena itu:			50
	a). Buatlah beberapa rumusan masalah (apakah termasuk rumusan masalah deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif); b). Pilihlah beberapa variabel penelitian sesuai dengan rumusan masalah tsb.; c). Buatlah diagram paradigma penelitian yang menggambarkan keterkaiatan antara variabel penelitian yang Anda pilih; d). Rumuskan hipotesis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah Anda buat (tuliskan apakah termasuk rumusan masalah deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif).			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.				
Soal				**Bobot(%)**
3.1	Jelaskan tahapan penelitian dalam bentuk diagram alir (*flow chart*), dan metodology yang Anda gunakan dalam menyelesaikan masalah yang Anda akan ajukan dalam proposal penelitian Anda masing-masing.			20
3.2	Tuliskan judul penelitian (jelaskan secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi), permasalahan (jelaskan termasuk diskriptif, komparatif, ataukah asosiatif), dan hipotesis (jelaskan termasuk diskriptif, komparatif, ataukah asosiatif) dalam proposal penelitian yang akan Anda usulkan.			30
Selamat mengikuti ujian, dan berusahalah sekuat-kuat nya untuk MELAWAN KEINGINAN BERBUAT CURANG, ini adalah saat yg tepat berlatih berbuat JUJUR, kalau tidak sekarang kapan lagi !!!, semoga Anda semua sukses, salam.				

Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat *2 points*	Kurang tepat *6 points*	Tepat *8 points*	Sangat tepat *10 points*
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematik *2 points*	Kurang sistematik *6 points*	Sistematik *8 points*	Sangat sistematik *10 points*
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat *2 points*	Kurang tepat *6 points*	Tepat *8 points*	Sangat tepat *10 points*
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi *2 points*	Kurang rapi *6 points*	Rapi *8 points*	Sangat rapi *10 points*
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan *0 points*	Tidak tepat *6 points*	Tepat *8 points*	Sangat tepat *10 points*

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

11. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

(Hak belajar madasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM))

11.1Model Implementasi MBKM (contoh)

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 147 sks								
	Smt-1	**Smt-2**	**Smt-3**	**Smt-4**	**Smt-5**	**Smt-6**	**Smt-7**	**Smt-8**
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK-Prodi di dalam Prodi	MKWU MK-Prodi di dalam Prodi	MKWU MK-Prodi di dalam dan luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodi di dalam dan luar Prodi di PT sama	MK-Prodi di dalam dan luar & Belajar di luar PT	MK-Prodi di dalam dan luar Prodi	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/ …	MK-Prodi di dalam dan TA
2								
….								

11.2 Mata kuliah (MK) yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
…				
		Total bobot sks	**≥84**	

11.3 Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Program Studi (contoh)

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yang sama di luar Kampus	20	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, disarankan melalui MK yang disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yang berbeda di luar Kampus	20	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
	Total bobot sks maksimum	12	

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajara di Luar Perguruan Tinggi (contoh)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yang merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
7	Proyek kemanuasiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dg bobot sks MK tersebut.
8	…..			

11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan ekternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

12. Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

(Tuliskan rencana pengelolaan dan mekanisme pelaksaan kurikulum dengan mengacu pada siklus PPEPP)

……

13. Penutup

(Tuliskan beberapa kalimat atau alenia terkait harapan, pelaksanaan, peningkatan kualitas Pendidikan terhadap Kurikulum yang telah dikembangkan ini)

…….

1) Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi *(Program learning outcomes)*

A. Capaian Pembelajaran Ciri Khas Universitas

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan pancasila
3. Unggul dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi
4. Memiliki keilmuan sesuai bidang keahliannya dan menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap bidang keahliannya
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, sistematis dan inovatif serta mengimplementasikan ilmu sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi dan gagasan
6. Memiliki kemampuan *leadership* dan manajerial dalam perencanaan dan pengelolaan
7. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
9. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
10. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
11. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

A. Sinopsis dan CP-MK Universitas

Sinopsis Dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Nasional

Tabel 13. Sinopsis dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Nasional

Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
Sinopsis MK	Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Bahasa Indonesia untuk memperkuat wahana pendidikan karakter bangsa Indonesia dalam rangka menghadapi era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang mampu mengantarkan mahasiswa bersikap adaptif, kompetitif, dan menjadi lulusan yang cinta tanah air, siap bela negara, serta mampu meningkatkan jati bangsa.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Meningkatkan kompetensi dasar MKWU Bahasa Indonesia dalam memahami, menguasai, dan menerapkan model-model perkuliahan yang inspiratif, mencerahkan, dan mendorong mahasiswa untuk mencintai Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional yang diwujudkan dalam pemakaiannya secara konsisten. 2. Meningkatkan kompetensi dosen MKWU Bahasa Indonesia dalam menulis karya ilmiah, membantu sejawatnya untuk menulis karya ilmiah, dan mencerahkan, mendorong, serta memberikan ketauladanan kepada mahasiswa untuk mencintai Bahasa Indonesia yang diwujudkan dalam karya ilmiah. 3. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengakses informasi, mengolah, dan menyebarkannya secara etis dan bertanggung jawab.
Keterampilan	1. Mahasiswa dan dosen berupaya untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetensi pedagogik dan akademik yang dicerahkan dengan berbagai model pembelajaran yang dapat pula memotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh. 2. Mahasiswa dan dosen berupaya untuk meningkatkan

	keterampilan dalam presentasi ilmiah, berpidato di depan umum, dan terampil pula dalam menyajikan karya ilmiah. 3. Mahasiswa dan dosen berupaya untuk meningkatkan keterampilan dalam menyelenggarakan seminar, praktikum, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, interaktif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, dan kolaboratif yang berpusat tidak hanya pada mahasiswa, tetapi juga pada dosen sebagai fasilitator dalam perkuliahan.
Sikap	1. Mencerdaskan kehidupan bangsa, 2. Mengukuhkan rasa kebangsaaan, 3. Menumbuhkan rasa cinta tanah air, 4. Menjadikan Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa Indonesia 5. Mengaku bangga berbangsa Indonesia.

Mata Kuliah	**Pancasila**
Sinopsis MK	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara:, Pancasila sebagai Ideologi Negara:, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, dan Pancasila sebagai Sistem Etika.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Menguasai konsep teoritis pendidikan pancasila meliputi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar Negara, Pancasila sebagai Ideologi Negara, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Sistem Etika, dan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu. 2. Menguasai metodologi dan konsep-konsep kehidupan berbangsa dan bernegara yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila. 3. Mampu memahami ideologi Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika.
Keterampilan	1. Mampu mengimplementasikan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan.

	2. Mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia. 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Sikap	1. Memiliki tanggung jawab intelektual sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 2. Memiliki sikap menjunjung tinggi penegakan hukum dan norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagai bukti kecintaan terhadap Pancasila yang hidup dalam nilai-nilai hukum. 3. Memiliki karakter ilmuwan dan profesional pancasilais yang memiliki komitmen atas kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

Mata Kuliah	**Pendidikan Agama**
Sinopsis	Mahasiswa mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, mengembangkan akhlak mulia dan peka terhadap lingkungannya, penalaran yang baik, berpikir kritis, dan menjadikan nilai-nilai agama untuk mengenali berbagai masalah aktual dan pemecahannya. Memiliki wawasan yang luas dan mengenali berbagai perubahan di masyarakat serta mampu

	mengambil keputusan dan bersikap bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakininya. Mampu berkomunikasi dengan baik bersikap mandiri dan toleran dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis antar umat beragama, juga mampu bersikap rasional dan dinamis dalam mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan nilai-nilai agama bagi kepentingan bangsa dan umat manusia.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan YME sebagai landasan utama dalam pelaksanaan ajaran agama secara utuh. 2. Mahasiswa mendapat wawasan untuk menumbuhkan kesadaran tentang eksistensi dan tanggung jawab manusia. 3. Mahasiswa mengetahui tentang hukum dan HAM dalam agama yang menjadi landasan dasar kehidupan sehari-hari. 4. Mahasiswa mempunyai pemahaman yang benar tentang etika, moral, dan akhlak untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Mahasiswa mengembangkan penalaran yang baik, berpikir kritis, dan memberikan wawasan tentang integrasi antara iman, ilmu pengetahuan, amal. 6. Mahasiswa mengetahui hubungan antar umat beragama sebagai landasan berkomunikasi, bersikap, dan toleran dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis antar umat beragama. 7. Mahasiswa memahami tentang konsep masyarakat madani sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan umat manusia. 8. Memberikan mahasiswa pengetahuan tentang konsep kebudayaan agama dan perkembangannya. 9. Mahasiswa mempunyai wawasan tentang konsep politik agama dan kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Keterampilan	1. Mahasiswa mampu mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mahasiswa memiliki kesadaran hukum dengan menegakkan hukum dan HAM dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mahasiawa mampu melihat pemetaan arti agama yang sebenarnya.
Sikap	1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap mandiri, dan toleran dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis antar umat beragama. 2. Mahasiswa mampu bersikap rasional dan dinamis dalam mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan nilai-nilai agama bagi kepentingan bangsa dan umat manusia. 3. Mahasiswa mampu mengambil keputusan dan bersikap bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakininya.

Mata Kuliah	**Kewarganegaraan**
Sinopsis MK	Mata kuliah ini berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragamaan, dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikulural, dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil, dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan. 2. Mampu menjelaskan secara lancar hak dan kewajiban selaku warganegara dan menjaga kesatuan dan persatuan Indonesia dalam konteks pertahanan.

	3. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kontekstual seputar warga negara dan negara serta hubungan antar keduanya. 4. Memahami dan memiliki wawasan tentang hak dan kewajiban warga negara.
Keterampilan	1. Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman. 3. Berpartisipasi aktif membangun masyarakat Indonesia yang demokratis dengan berlandaskan pada nilai dan budaya demokrasi yang bersumber pada Pancasila. 4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya. 5. Memiliki kemampuan analisis, berfikir rasional, bersikap kritis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Sikap	1. Mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air 2. Memiliki kepribadian baik sebagai warga negara Indonesia sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara, geopolitik Indonesia, dan geostrategi Indonesia. 3. Memiliki kesadaran dan penghormatan terhadap hak-hak dasar manusia serta kewajiban dasar manusia sehingga mampu memperlakukan warga negara secara adil dan tidak diskriminatif.

Tabel 14. Sinopsis dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Universitas

Mata Kuliah	Kewirausahaan
Sinopsis MK	Mata kuliah ini terdiri pengetahuan tentang kewirausahaan yang terdiri dari sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, keterampilan berwirausaha, serta bertanggung jawab dalam berwirausaha.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mengetahui konsep dasar tentang wirausaha. 2. Mampu mengidentifikasi peluang usaha. 3. Mampu memahami cara membuat perencanaan, melakukan promosi dan pemasaran, menyusun *business plan* bidang usaha. 4. Memahami prinsip dan isu terkini dalam ekonomi, sosial, politik, ekologi secara umum yang berkaitan dengan bidang manajerial. 5. Memahami aturan berwirausaha baik lokal, nasional, maupun internasional.
Keterampilan	1. Mampu menerapkan konsep dasar kewirausahaan. 2. Mampu berwirausaha dan bekerja efektif baik individual maupun dalam tim multidisiplin atau multibudaya. 3. Memiliki kemampuan *business life skills.* 4. Mampu melakukan tindakan/kegiatan kewirausahaan dengan pemahaman tentang inovasi nilai dan identifikasi peluang. 5. Mampu menyusun rencana praktik di bidang usaha.
Sikap	1. Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. Berani mengambil keputusan dalam berwirausaha. 3. Memiliki etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis.

Mata Kuliah	Komputer
Sinopsis MK	Merupakan mata kuliah yang mempelajari mengenai konsep komputer sebagai suatu sistem terpadu dari *hardware*, *software*, *brainware*, serta perkembangannya. Pembahasan mencakup aplikasi komputer *MS. Office (Microsoft Word, Microsoft Excell, Microsoft Powerpoint)* dan Internet dalam penelitian, perencanaan, desain, dan analisis.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mempunyai pengetahuan dasar ilmiah tentang komputer dan mekanisme kerja komputer dan penerapan aplikasi komputer sehingga mampu memecahkan masalah melalui pembuatan model solusi sistem berbasis komputer. 2. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai *Microsoft Word, Microsoft Excell, Microsoft Powerpoint*, dan Internet. 3. Mampu mengembangkan dan menggunakan program aplikasi komputer untuk digunakan dalam pengolahan data menjadi informasi. 4. Mampu mengaplikasikan data dan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat sesuai untuk penelitian, perencanaan, desain, dan analisis.
Keterampilan	1. Mampu menjelaskan tentang konsep dasar komputer sebagai suatu sistem terpadu dari *hardware*, *software*, *brainware* serta perkembangannya. 2. Mampu menggunakan dengan tepat semua *MS. Office (Microsoft Word, Microsoft Excell, Microsoft Powerpoint)* dan Internet yang diajarkan dan dapat menjelaskannya. 3. Terampil mengaplikasikan *MS. Office* yang diajarkan untuk mengolah data pada penelitian dan dilingkungan pekerjaan.
Sikap	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri berdasarkan pola pikir ilmiah.

Mata Kuliah	KUKERTA
Sinopsis MK	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan mata kuliah wajib universitas yang diupayakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam latihan mengaplikasikan perannya sebagai: agen perubahan (*agent of change*), kontrol sosial (*social control*), generasi penerus (*iron stock*), pasukan moral (*moral force*) pada kehidupan nyata dimasyarakat.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mampu menjelaskan secara singkat makna materi pembekalan bagi pelaksanaan KUKERTA di lapangan; 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat di tempat KUKERTA dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuannya; 3. Mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada untuk dijadikan bahan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI); 4. Mampu menyimpulkan permasalahan yang penting untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan tugas individu; 5. Bersama kelompoknya mampu merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dijadikan bahan dalam menyusun program kelompok.
Keterampilan	1. Mampu melakukan pendaftaran KUKERTA dan melaporkan KTI secara *online* sebagaimana diatur dalam buku panduan KUKERTA; 2. Mampu menyusun proposal KTI sesuai dengan bidang keilmuannya; 3. Mampu menyusun laporan akhir KTI sebagaimana diatur dalam buku panduan KUKERTA; 4. Mampu menyusun dan mengisi catatan harian secara objektif; 5. Bersama kelompok mampu menyusun program kerja kelompok sebelum maupun sesudah lokakarya desa;

	6. Bersama kelompok mampu menyusun laporan kelompok sebagaimana diatur dalam buku panduan KUKERTA; 7. Mampu menjadi motivator dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, masalah lingkungan. 8. Mampu menjadi *problem solver* dalam menyelesaikan masalah kelompok maupun masalah warga.
Sikap	1. Disiplin dalam melaksanakan KUKERTA selama pembekalan, pelaksanaan dilapangan, dan akhir kegiatan; 2. Bertanggung jawab dalam melaksanakan perannya pada saat pelaksanaan pembekalan, pelaksanaan dilapangan, dan akhir kegiatan; 3. Jujur dalam mengisi catatan harian; 4. Dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas/kegiatan selama pembekalan, pelaksanaan, dan akhir kegiatan KUKERTA; 5. Kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan bahan baku yang ada agar memiliki nilai tambah bagi warga; 6. Memiliki integritas (keselarasan antara apa yang dipikirkan dengan yang dilakukan) dalam melaksanakan tugas; 7. Menghargai sesama anggota dalam melaksanakan musyawarah, diskusi, dan kegiatan kelompok lainnya; 8. Memiliki kepedulian (empati/simpati) terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.

Mata Kuliah	**Skripsi**
Sinopsis MK	Mata kuliah ini mewajibkan mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Penulisan skripsi harus mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Mampu mengkomunikasikan gagasan menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk mempresentasikan ide. 2. Mampu menganalisis secara mendalam dan pemecahan secara ilmiah. 3. Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dalam forum atau publikasi ilmiah.
Keterampilan	1. Mahasiswa mampu menyusun suatu karya tulis ilmiah sesuai bidang ilmu dengan memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian yang dilakukannya dengan mengikuti kaidah ilmiah. 2. Mampu berkomunikasi ilmiah secara tertulis. 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai yang sesuai dengan bidang keahliannya. 4. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir. 5. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
Sikap	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri. 2. Mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah. 3. Mengelola pembelajaran secara mandiri.

Mata Kuliah	Bahasa Inggris
Sinopsis	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum wajib universitas yang membekali para mahasiswa dengan keterampilan dan aspek dasar Bahasa Inggris. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan dan tulisan dalam konteks umum/keseharian dan akademis, diajarkan secara terintegrasi melalui pendekatan komunikatif.
Capaian Pembelajaran	
Pengetahuan	1. Menguasai konsep teoritis, keterampilan, dan aspek kebahasaan dalam konteks umum/keseharian (*general english*) dan akademis. 2. Menguasai teknik berkomunikasi lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris dalam konteks umum/keseharian dan akademis.
Keterampilan	1. Mampu mendengarkan dan menangkap makna/gagasan lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris dalam konteks umum/keseharian dan akademis. 2. Mampu mengaplikasikan empat keterampilan dasar dalam berbahasa (*listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing)*. 3. Mampu menggunakan tata bahasa dasar dalam Bahasa Inggris baik dalam lisan maupun tulisan. 4. Mampu melakukan komunikasi verbal dan non verbal secara efektif dan efisien dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam pembahasan konteks yang relevan. 5. Mampu melakukan komunikasi verbal dalam grup maupun presentasi lisan (*oral presentation*) secara efektif dan efisien dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam pembahasan konteks yang relevan. 6. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (sumber belajar) yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk pengembangan mutu pendidikan. 7. Mampu mengadaptasi dan memahami budaya pemakai bahasa

	sasaran yang positif ke dalam budaya bahasa ibu.
Sikap	1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 2. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan mahasiswa dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. 3. Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi karir dan masa depan mahasiswa. 4. Mempunyai kemampuan dalam bekerja sama. 5. Mempunyai rasa percaya diri dalam performa berbahasa.

Lampiran 1. Ekuavalensi MBKM

Contoh Format Pengambilan MK di Prodi yang Berbeda di Dalam PT

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		**IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU**	
Nama	**:**	**Nama**	**:**
NPM	**:**	**NPM**	**:**
Program Studi Asal	**:**	**Program Studi Tujuan**	**:**
Semester	**:**	**Semester**	**:**
IPS	**:**	**IPS**	**:**
Total SKS yang di ambil	**:**		
Jumlah sks yang di tempuh	**:**	**Jumlah sks yang di tempuh**	**:**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			**Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ**		
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**
Jumlah			**Jumlah SKS**		
Total SKS yang di ammbil : ……. sks					

Nama Mahasiswa

……

Dosen PA

……

Mengetahui,
Ketua Prodi

……

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU	
Nama	**: Mr "X"**	**Nama**	**: Mr "X"**
NPM	**: 120017**	**NPM**	**: 120017**
Program Studi Asal	**: Bimbingan dan Konseling**	**Program Studi Tujuan**	**: Administrasi Publik**
Semester	**: III**	**Semester**	**: III**
IPS	**: 3.45**	**IPS**	**: 3.45**
Total SKS yang di ambil	**: 20 sks**		
Jumlah sks yang di tempuh prodi asal	**: 15 sks**	**Jumlah sks yang di tempuh di prodi Tujuan**	**: 5 sks**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ		
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**
GBK323	AsesmentTeknik Non Tes	2			
GBK356	Bimbingan dan Konseling Pribadi	3			
MWN307	Pendidikan Pancasila	2			
GBK308	Bimbingan dan Konseling Karier	3	ADM377	Pengembangan kepemimpinan	3
GBK329	Statistika Inferensial	2			
GBK314	Kesehatan Mental	3			
MHZ30207	Komputer	2			
GBK 307	Bimbingan dan Konseling Sosial	2	ADM372	Kebijakan Publik	2
Jumlah		15	Jumlah SKS		5
Total SKS yang di ammbil :		20 sks			

Dosen PA

Nama Mahasiswa

…….

…….

Mengetahui,
Ketua Prodi

…….

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

Contoh Format Pengambilan MK di Prodi di Luar UNIHAZ

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU	
Nama	**:**	**Nama**	**:**
NPM	**:**	**NPM**	**:**
Program Studi Asal	**:**	**Program Studi Tujuan**	**:**
Semester	**:**	**Semester**	**:**
IPS	**:**	**IPS**	**:**
Total SKS yang di ambil	**:**		
Jumlah sks yang di tempuh PT Asal	**:**	**Jumlah sks yang di tempuh di PT Tujuan**	**:**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			Pengambilan Mata Kuliah di program studi di Luar UNIHAZ		
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**
Jumlah			**Jumlah SKS**		
Total SKS yang di ammbil :			**…….. sks**		

Nama Mahasiswa

……

Dosen PA

……

Mengetahui,
Ketua Prodi

……

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		**IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU**	
Nama	**: Mr "X"**	**Nama**	**: Mr "X"**
NPM	**: 120017**	**NPM**	**: 120017**
Program Studi Asal	**: Bimbingan dan Konseling**	**Program Studi Tujuan**	**: Teknik Informatika**
Semester	**: V**	**Nama PT Tujan**	**: Universitas Negeri Padang**
IPS	**: 3.45**	**Semester**	**: V**
Total SKS yang di ambil	**: 22 sks**	**IPS**	**: 3.45**
Jumlah sks yang di tempuh di PT Asal	**: 19 sks**	**Jumlah sks yang di tempuh PT tujuan**	**: 3 sks**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			**Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ**		
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**
GBK558	Pratikum Konseling Individual	4			
GBK512	BK di Pendidikan Non-Formal	3			
GBK535	Praktikum BK Kelompok	3			
GBK544	KonselingTraumatik	2			
MWN50407	Bahasa Indonesia	3			
MHZ50307	Kewirausahaan	2			
GBK504	Praktikum Kon. Individual	3			
GBK558	Multi Media BimbingandanKonseling*	3	ADM372	Kebijakan Publik	3
Jumlah		19 sks	Jumlah SKS		3
Total SKS yang di ammbil :			22 sks		

Dosen PA

Nama Mahasiswa

…….

…….

Mengetahui,
Ketua Prodi

…….

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

Contoh Format Pengambilan MK di Prodi di Luar PT

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM MBKM	
Nama		**Nama Program yang di ambil**	
NPM		**Durasi Waktu**	
Program Studi Asal		**Lembaga/instansi/perusahaan/ Wilayah**	
Semester		**Alamat**	
IPS		**Nama Pimpinan**	
Total SKS yang di ambil			
Jumlah sks yang di tempuh PT Asal		**Jumlah sks dalam ekuivalensi ke Mata Kuliah**	

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			Pengambilan Mata Kuliah di program studi di Luar UNIHAZ		
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**
Jumlah			**Jumlah SKS**		
Total SKS yang di ammbil :			**…….. sks**		

Nama Mahasiswa

…….

Dosen PA

…….

Mengetahui,
Ketua Prodi

…….

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

KARTU RENCANA STUDI- MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		**IDENTITAS PROGRAM MBKM**	
Nama	**: mr "x"**	**Nama Program yang di ambil**	**: Magang**
NPM	**: 12002**	**Durasi Waktu**	**: 6 Bulan**
Program Studi Asal	**: Hukum**	**Lembaga/instansi/perusahaan/ Wilayah**	**: PT "X"**
Semester	**: VI**	**Alamat**	**: "XXXXXXXX"**
IPS	**: 3.50**	**Nama Pimpinan**	**: "X"**
Total SKS yang di ambil	**: 20**		
Jumlah sks yang di tempuh PT Asal	**: 0**	**Jumlah sks yang di tempuh di PT Tujuan**	**: 20 sks**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			**Pengambilan Mata Kuliah di Luar Instansi Pendidikan**	
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Bidang Kegiatan MBKM**	**Bobot SKS**
GBK558	Pratikum Konseling Individual	4	Magang di PT'X" (Indikator kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa serta besaran sks adalah kewenangan prodi)	
GBK512	BK di Pendidikan Non-Formal	3		
GBK535	Praktikum BK Kelompok	3		
GBK544	KonselingTraumatik	2		
MWN50407	Bahasa Indonesia	3		
MHZ50307	Kewirausahaan	2		
GBK504	Praktikum Kon. Individual	3		
Jumlah		0	Jumlah SKS	20
Total SKS yang di ammbil :			20 sks	

Nama Mahasiswa

……

Dosen PA

……

Mengetahui,
Ketua Prodi

……

NB.

- Kartu ini sebagai bukti mahasiswa dalam mengambil program MBKM
- Di fotocopy 4 lembar, dengan rincian 1 lembar untuk Dosen PA, 1 lbr untuk Prodi asal, 1 lbr untuk prodi yang di tuju dan 1 lbr untuk mahasiswa yang bersangkutan

Contoh Format Nilai Akhir Pengambilan MK di Prodi Yang Berbeda di Dalam dan Luar PT

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

NILAI AKHIR - MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU	
Nama Mata Kuliah	**:**
SKS	**:**
Semester	**:**
Dosen Pengampu	**:**
Program Studi	**:**

Nomor	**Nilai Akhir Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ**			**Nilai akhir**
	NPM	**Nama Mahasiswa**	**Nilai Angka**	

Nama Dosen

……

Ketua Program Studi

……

Mengetahui,
Wakil Dekan I

……

NB.

- Nilai ini diisi oleh dosen pengampu MK yang di tuju
- Nilai yang sudah dikeluarkan oleh dosen pengampu MK prodi yang dituju wajib dilakukan Ekuavalensi terhadap MK prodi asal oleh dosen pengampu MK pada sistem siamik tanpa merubah nilai

Contoh Format Nilai Akhir Pengambilan MK di Prodi yang Berbeda di Dalam PT

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

NILAI AKHIR - MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DI TUJU	
Nama Mata Kuliah	**: Kebijakan Publik**
SKS	**: 2 sks**
Semester	**: III**
Dosen Pengampu	**: dosen "X"**
Program Studi	**: Administrasi Publik**

Nomor	**Nilai Akhir Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ**			**Nilai akhir**
	NPM	**Nama Mahasiswa**	**Nilai Angka**	
1	**120017**	Gemilang ramadhan	87	A
Dst…..				

Nama Dosen

……

Ketua Program Studi

……

Mengetahui,
Wakil Dekan I

……

NB.

- Nilai ini diisi oleh dosen pengampu MK yang di tuju
- Nilai yang sudah dikeluarkan oleh dosen pengampu MK prodi yang dituju wajib dilakukan Ekuavalensi terhadap MK prodi asal oleh dosen pengampu MK pada sistem siamik tanpa merubah nilai

PROSES EKUAVALENSI MATA KULIAH – MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DITUJU	
Nama	**: Mr "X"**	**Nama**	**: Mr "X"**
NPM	**: 120017**	**NPM**	**: 120017**
Program Studi Asal	**: Bimbingan dan Konseling**	**Program Studi Tujuan**	**: Administrasi Publik**
Semester	**: III**	**Semester**	**: III**
IPS	**: 3.45**		
Total SKS yang di ambil	**: 20 sks**	**IPS**	**: 3.45**
Jumlah sks yang di tempuh prodi asal	**: 15 sks**	**Jumlah sks yang di tempuh di prodi Tujuan**	**: 5 sks**

Pengambilan MataKuliah di Program Studi Asal			**Pengambilan Mata Kuliah di program studi yang berbeda di dalam UNIHAZ**			**Nilai akhir dari Prodi tujuan**	**Ekuavalensi MK**	**Entri nilai akhir SIAMIK**
Kode Mata Kuliah	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot sks**	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Bobot SKS**			
MWN307	Pendidikan Pancasila	2						
GBK308	Bimbingan dan Konseling Karier	3						
GBK329	Statistika Inferensial	2						
GBK314	Kesehatan Mental	3						
MHZ30207	Komputer	2						
GBK 307	Bimbingan dan Konseling Sosial	2	ADM372	Kebijakan Publik	2	86 (A)	Bimbingan dan Konseling Sosial	86 (A)
Jumlah		15	Jumlah SKS		5			
Total SKS yang di ammbil		:			20 sks			

Nama Dosen

……

Ketua Program Studi

……

Mengetahui,
Wakil Dekan I

……

Contoh Format Nilai Akhir MBKM di Luar Pendidikan

YAYASAN SEMARAK BENGKULU
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH. BENGKULU
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Jl. A. Yani No. 1 Telp. (0736) 21536-20956 Bengkulu. Website. www. Unihaz. ac.id

NILAI AKHIR – MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM MBKM	
Nama	**: mr "x"**	**Nama Program yang di ambil**	**: Magang**
NPM	**: 12002**	**Durasi Waktu**	**: 6 Bulan**
Program Studi Asal	**: BK**	**Lembaga/instansi/perusahaan/ Wilayah dan alamat**	**: PT "X"**
Semester	**: VI**	**Nama Pimpinan**	**: "XXXXXXXX"**

Nilai Akhir Pengambilan Mata Kuliah di luar pendidikan		
Nomor	**Indikator**	**Nilai Angka**
1	Kemampuan berkumonikasi	87
2	Kreativitas	89
3	Kepemimpinan	90
4	Tim work	88
Dst…	Ditentukan oleh tim kur. Program studi	92

Pendamping magang PT…

…….

NB.
- Nilai ini diisi oleh Mitra
- Nilai yang sudah di akan menjadi dasar untuk konversi ke nilai MK

PROSES KONVERSI MATA KULIAH - MBKM

IDENTITAS PROGRAM STUDI ASAL		IDENTITAS PROGRAM MBKM	
Nama	**: mr "x"**	**Nama Program yang di ambil**	**: Magang**
NPM	**: 12002**	**Durasi Waktu**	**: 6 Bulan**
Program Studi Asal	**: BK**	**Lembaga/instansi/perusahaan/ Wilayah dan alamat**	**: PT "X"**
Semester	**: VI**	**Nama Pimpinan**	**: "XXXXXXXX"**

SEMESTER VI				**Indikator komptensi Mata Kuliah yang dikonversikan**	**Nilai dari Mitra "X"**	**Nilai dari Dosen pembimbing**	**Nilai akhir mahasiswa setelah dikonversi**
KODE	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KETERANGAN**		**90%**	**10%**	**SIAMIK UNIHAZ**
GBK 635	Praktikum BK Kelompok	3	(0-3)	Kemampuan berkumonikasi	87	77	95 (A)
GBK 639	Praktikum Konseling Kognitif	2	(0-2)	Kreativitas	Dst…	Dst…	
GBK 640	Praktikum Konseling Posmoderm	2	(0-2)	Kepemimpinan			
MHZ 604	KUKERTA	4	(0-4)				
DST….							
Jumlah		20					

Nama Dosen

Ketua Program Studi

……

……

Mengetahui,
Wakil Dekan I

……

Lampiran 2. Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa

MATA KULIAH	:	.....
SEMESTER	:	..... **sks:** .....
MINGGU KE	:	..... **Tugas Ke:** .....
Tujuan Tugas	:	.....
		.....
Uraian Tugas	:	(Obyek garapan)
	:	(Yang harus dikerjakan dan batasan)
	:	(Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan)
	:	(Deskripsi luaran)
Kriteria Penilaian	:	

Penjelasan:

No.	Judul	Penjelasan Isian
1.	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas (*hard skill* dan *soft skill*).
2.	Obyek Garapan	Berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas (misal tentang penyakit kulit/manajemen RS/narkoba/bayi/perawatan darurat dan lain-lain).
3.	Yang Harus Dikerjakan dan Batasan-Batasan	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman, dan kedalaman studi yang distandarkan (misal tentang perawatan bayi prematur, distudi tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi: kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll). Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi pada forum diskusi/seminar.

4.	Metode/Cara Pengerjaan Tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk
5.	Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam *paper* minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan tipe dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format *powerpoint*).
6.	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan

Lampiran 3. Contoh Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK)

PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
DENGAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PROF. Dr. HAZAIRIN SH BENGKULU
TENTANG
KERJASAMA KURIKULUM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

NOMOR: 223/F-1/VIII/III/2021
NOMOR: 858/F-1/II/III/2021

Pada hari ini Kamis, tanggal delapan belas bulan Maret tahun dua ribu dua puluh satu (18 Maret 2021), bertempat di Aula lantai III Kampus Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Zairin., M.Pd selaku DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING, selanjutnya disebut Pihak I;
2. Dra. Harmiati., M.Si, selaku DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK, dalam hal ini bertindak dan atas nama PRODI ADMINISTRASI PUBLIK, selanjutnya disebut sebagai Pihak II;

Pihak I dan **Pihak II** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **para pihak** sepakat untuk mengadakan perjanjian kerja sama (PK) dalam rangka KERJASAMA KURIKULUM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud dari perjanjian Kerjasama ini sebagai pendoman bagi para pihak dalam kerja sama memberikan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
(2) Tujuan perjanjian kerja sama ini adalah:
   a. Bagi pihak I Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar selama satu semester belajar di Prodi Admisitrasi Publik.

b. Bagi Pihak II Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar selama satu semester belajar di Prodi Bimbingan dan Konseling.

Pasal 2
RUANG LINGKUP

(1) Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi bidang Pendidikan dan Pembelajaran selama satu semester di lingkungan Universitas Prof. Dr. Hazairin SH Bengkulu.
(2) Membentuk Tim Kurikulum untuk menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM bersama Program Studi Administrasi Publik
(3) Membentuk Koordinator penyelenggaraan MBKM dengan Pihak 2

Pasal 3
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

(1) Mahasiswa Progrm Studi Bimbingan Konseling dan mahasiswa Prodi Administrasi Publik mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar.
(2) Bersama dosen pembimbing akademik melakukan rencana pembelajaran mahasiswa dapat memenuhi target pencapaian sks 10 sks dalam 1 (satu) semester.
(3) Menyiapkan MK berbasis daring dan tatap muka dan Termasuk memastikan capaian pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya.
(4) Proses pelaksanaan UTS dan UAS sepenuhnya diselenggarakan dan tanggungjawab Prodi Mitra
(5) Nilai akhir sepenuhnya di keluarkan oleh dosen mitra
(6) Mata kuliah yang ditawarkan kedua belah pihak bukan mata kuliah praktikum
(7) Konversi nilai tetap memakai nilai dari mitra
(8) Mata kuliah yang ditransfer merupakan mata kuliah yang memiliki kesamaan CPMK minimal 70%

Pasal 4
PEMBIAYAAN

(1) Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian kerja sama ini menjadi beban dan tanggung jawab para pihak.
(2) Tidak ada pembiayaan tambahan dari mahasiswa dalam MBKM ini

Pasal 5
PENYELESAIYAN PERSELISIHAN

Apa bila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat perkenaan dengan pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat

Pasal 6
LAIN-LAIN

(1) Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau force majeure, dapat di pertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan para pihak;

(2) Yang termasuk force majeure adalah;
   a. Bencana alam;
   b. Tindakan pemerintah di bidang fiscal dan moneter; atau
   c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan

(3) Segala perubahan dan atau pembatalan terhadap perjanjian kerja sama ini akan di atur bersama kemudian oleh parah pihak

Pasal 7
WAKTU

Waktu pelaksanaan kerjasama dilakukan selama 2 tahun dan akan di perbaharui setelahnya sesuai dengan hasil dan kesepakatan monev bersama

PENUTUP

Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup ditandatangani oleh para pihak dan mempuyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing 1 (satu) rangkap di sampaikan kepada para pihak untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pihak I	**Pihak II**
Ketua Program Studi	**Ketua Program Studi**
BIMBINGAN DAN KONSELING	**ADMINISTRASI PUBLIK**
Heni Sulusyawati., M.Pd	**Deni Trianto., M.Si**
NIDN. ……	**NIDN. 0202049202**

Mengetahui,

DEKAN FKIP	**DEKAN FISIPOL**
Dr. Zairin., M.Pd	**Dra. Harmiati, M.Si**
NIDN. ……	**NIDN. 0010076101**

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIHAZ BENGKULU

DAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNP PADANG

PERJANJIAN KERJASAMA
Nomor: **/F-2/VII/III/2021**

Pada hari ini kamis tanggal 18 bulan maret tahun 2021 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Zairin, M.Pd
   Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIHAZ
   Alamat : Jln. A. Yani No 1 Kota Bengkulu
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU

2. Nama : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
   Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP
   Alamat : Jl. Air Tawar Sumatra Barat
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak I dan **Pihak II** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **para pihak** sepakat untuk mengadakan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dalam rangka kegiatan kerjasama kurikulum dalam mengimplementasikan MBKM, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud dari surat perjanjian Kerja Sama (SPK) ini sebagai pendoman bagi para pihak dalam kerjasama memberikan kegiatan kerjasama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
(2) Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan dan memupuk hubungan kelembagaan antara kedua belah pihak dalam melaksanakan kegiatan di bidang Pendidikan dalam rangka menerapkan kerjasama kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerjasama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu berupa Program Pendidikan dan Pembelajaran serta kolaborasi dalam Pembelajaran Pembimbingan dan Penilaian Tugas Akhir mahasiswa

Pasal 3
PELAKSANAAN

(1) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak;
(2) Proses pelaksanaan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling dilakukan selama 1 semester dengan jumlah 6 (enam) sks menempuh pembelajaran dalam program MBKM.
(3) Proses pelaksanaan program kerja sama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan secara timbal balik yakni Mahasiswa Prodi bimbingan dan konseling unihaz akan mengambil mata kuliah di Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan begitupun sebaliknya
(4) Proses pelaksanaan program kerja sama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan secara Daring penuh
(5) Tidak ada mahasiswa mukim di kedua belah PT
(6) Proses pelaksanaan UTS dan UAS sepenuhnya diselenggarakan dan tanggungjawab Prodi Mitra
(7) Nilai akhir sepenuhnya dikeluarkan oleh dosen mitra
(8) Mata kuliah yang ditawarkan kedua belah pihak bukan mata kuliah praktikum
(9) Mata kuliah yang ditransfer merupakan mata kuliah yang memiliki kesamaan CPMK minimal 70%
(10) Pelaksanaan perjanjian kerjasama yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian kerjasama ini menjadi beban dan tanggung jawab para pihak I dan II.

Pasal 5
PENYELESAIYAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat perkenaan dengan pelaksanaan perjanjian kerjasama ini akan di selesaikan secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 6
LAIN-LAIN

(1) Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak/ force majeure, dapat di pertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan para pihak;

(2) Yang termasuk force majeure adalah;
   a. Bencana alam;
   b. Tindakanpemerintah di bidang fiscal danmoneter; atau
   c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan

(3) Segala perubahan dan atau pembatalan terhadap surat perjanjian kerjasama ini akan diatur bersama kemudian oleh para pihak

Pasal 7
PENUTUP

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup ditandatangani oleh para pihak dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing 1 (satu) rangkap disampaikan kepada para pihak untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Pihak I	**Pihak II**
DEKAN	**DEKAN**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
DR. ZAIRIN, M.Pd	**PROF. DR. Rusdinal, M.Pd**
NIP. 196109141988111001	

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
BALAI PEMASYARAKATAAN KELAS II BENGKULU
DAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIHAZ BENGKULU

PERJANJIAN KERJASAMA
Nomor: **858/F-2/VII/III/2021**

Pada hari ini kamis tanggal 18 bulan maret tahun 2021 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RESMAN HANAFI, S.Pt., M.M
   Jabatan : Kepala Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Bengkulu
   Alamat : Jl. Kuala Lempuing, Keluaran Lempuing, Kecematan Ratu Agung Kota Bengkulu Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU

2. Nama : Dr. Zairin, M.Pd
   Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIHAZ
   Alamat : Jln. A. Yani No 1 Kota Bengkulu
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak I dan **Pihak II** untuk selanjutnya secara bersama-sama di sebut **para pihak** sepakat untuk mengadakan Surat Perjanjian Kerja sama (SPK) dalam rangka kegiatan Magang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di LAPAS, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud dari Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) ini sebagai pendoman bagi para pihak dalam kerjasama memberikan kegiatan Magang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di LAPAS.
(2) Tujuan perjanjian kerjasama (PKS) ini adalah:
    a. Bagi pihak I Agar (PK) Pembimbing Kemasyarakatan mendapatkan pengetahuan tentang konseling.
    b. Bagi Pihak II bisa mendapatkan kemudahan untuk melakukan kegiatan praktek lapangan/ magang, untuk keperluan data dan informasi dari pihak I

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi kegiatan magang mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) berkaitan dengan

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Medeka (MBKM). Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024.

Pasal 3
PELAKSANAAN

(1) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesusai dengan kesepakatan para pihak;
(2) Proses pelaksanaan magang mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling dilakukan selama 6 bulan atau satu semester setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran dalam program MBKM. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dimana mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran diluar Program Studi pada Perguruan Tinggi.
(3) Pelaksanaan magang mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling di LAPAS akan dibimbing oleh Dosen pembimbing lapangan yang berkoordinir dengan Pembimbing kemasyarakatan (PK) berkaiatan dengan pelaksaanan pemberian layanan konseling.
(4) Pelaksanaan perjanjian kerjasama yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 5
PENILAIAN

(1) Prodi wajib memiliki pedoman pelaksanaan dan penilaian kegiatan magang.
(2) Proses penilaian dilakukan oleh mitra dengan besaran 90% dan 10 % oleh DPL sesuai dengan indikator.
(3) Entri nilai dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan niali akhir.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian kerjasama ini menjadi beban dan tanggung jawab para pihak I dan II.

Pasal 5
PENYELESAIYAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat perkenaan dengan pelaksanaan perjanjian kerjasama ini akan di selesaikan secara musyawarah dan mufakat

Pasal 7
LAIN-LAIN

(1) Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak/ force majeure, dapat di pertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan para pihak;
(2) Yang termasuk force majeure adalah;

a. Bencana alam;
b. Tindakanpemerintah di bidang fiscal danmoneter; atau
c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan

(3) Segala perubahan dan atau pembatalan terhadap surat perjanjian kerjasama ini akan di atur bersama kemudian oleh parah pihak

Pasal 8

PENUTUP

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup ditandatangani oleh para pihak dan mempuyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing 1 (satu) rangkap disampaikan kepada para pihak untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Pihak I	**Pihak II**
KEPALA	**DEKAN**
BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS II	**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
RESMAN HANAFI, S.Pt., M.M	**DR. ZAIRIN, M.Pd**
NIP. 197604121997031001	**NIP. 196109141988111001**